

LAMPIRAN

1. Lembar Konsultasi Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN

Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kode Pos 70235. Telp (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Andiny Zuraida

Pembimbing


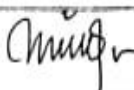
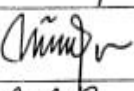
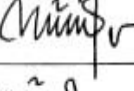
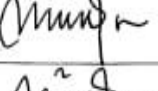
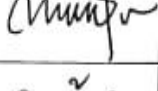
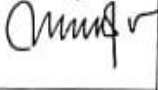
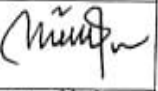
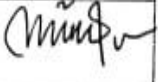
NIM : 1401451604

1. Dra. Mulyani, M. Ag

Judul : EKSPLORASI PENGALAMAN
EMOSIONAL ORANG TUA MENDAMPINGI
ANAK USIA SEKOLAH DASAR DALAM
PEMBELAJARAN DARING SELAMA
PANDEMI COVID-19

2. Yulia Hairina M.Psi.Psikolog

No	Tanggal	Deskripsi Masalah Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1.	27 Juli 2021	Perbaikan : 1. format penulisan dan kesalahan pada Bab 1	
2.	20 Agust 2021	Perbaikan : 1. Perbaikan format penulisan ayat Al- Qur'an	
3.	23 Agst 2021	Perbaikan : 1. Format footnote untuk hasil wawancara awal	
4.	25 Okt 2021	Perbaikan : 1. Beberapa kesalahan ketik di Bab 2	
5.	29 Okt 2021	Perbaikan : 1. Sistematika penulisan pada Bab 1 dan Bab 2 belum sesuai format	
6.	1 Nov 2021	Perbaikan : 1. Footnote yang harus dimulai dari angka 1 ditiap Bab	
7.	2 Des 2021	Perbaikan :	

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengonsultasikan masalah guide interview dengan beberapa Profesional Judgement 2. Menyarankan beberapa dosen untuk dijadikan Profesional Judgement guide interview yang telah dibuat 	
8.	5 Des 2021	Perbaikan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesalahan ketik di Bab 3 	
9.	7 Des 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi masalah jumlah yang akan diwawancarai 	
10.	10 Des 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi mengenai observasi subjek penelitian 	
11.	11 Des 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saran untuk uji plagiasi Bab 1-3 	
12.	05 Jan 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi Bab 4 	
13.	07 Jan 2022	Perbaikan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaikan kesalahan ketik pada Bab 4 	
14.	11 Jan 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi Bab 5 	
15.	12 Jan 2022	Perbaikan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaikan kesimpulan pada Bab 5 	

Banjarmasin, 16 Januari 2022

Ketua Prodi Psikologi Islam



Shanty Komalasari S.Psi, Psikolog
NIP. 198302152015032002















KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN

Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kode Pos 70235. Telp (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Andiny Zuraida Pembimbing
NIM : 1401451604 1. Dra. Mulyani, M. Ag
Judul : EKSPLORESI PENGALAMAN 2. Yulia Hairina M.Psi.Psikolog
EMOSIONAL ORANG TUA
MENDAMPINGI ANAK USIA SEKOLAH
DASAR DALAM PEMBELAJARAN
DARING SELAMA PANDEMI COVID-19

No	Tanggal	Deskripsi Masalah Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1.	21 Juli 2021	1. Revisi Proposal yang telah diseminarkan	
2.	26 Juli 2021	1. Revisi Bab 1 : Mempertajam latar belakang masalah	
3.	29 Juli 2021	1. Menambahkan beberapa penelitian terdahulu, yang memiliki kemiripan dengan penelitian peneliti 2. Menambahkan studi pendahuluan seperti wawancara awal dengan orang tua yang memiliki anak SD yang belajar daring selama masa pandemi	
4.	30 Juli 2021	1. Menambahkan dalil Al-Qur'an dan perbaikan format tulisan ayat Al-Qur'an	
5.	06 Sep 2021	1. Revisi Bab 2	
6.	15 Sep 2021	1. Menambahkan lebih banyak revisi mengenai pengalaman emosional	
7.	27 Sep 2021	1. Menambahkan kerangka berpikir	

8.	29 Sep 2021	1. Menambahkan sub bab pada Bab 2 yaitu mengenai faktor yang mempengaruhi	
9.	03 Nov 2021	1. Revisi bab 3	
10.	05 Nov 2021	1. Menguraikan lebih dalam mengenai pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan	
11.	07 Nov 2021	1. Memperbaiki lokasi penelitian yang tertera agak membingungkan	
12.	09 Nov 2021	1. Memperbaiki penjelasan mengenai teknik pengumpulan data	
13.	11 Nov 2021	1. Membuat guide wawancara	
14.	30 Nov 2021	1. Menghubungi professional Judgement untuk menilai Guide interview yang telah dibuat	
15.	15 Des 2021	1. Konsultasi mengenai teori-teori yang di pakai pada Bab 4	
16.	10 Jan 2022	1. Konsultasi Bab 4 terkait penulisan dani pada Bab 4	
17.	12 Jan 2022	1. Revisi Bab 4	
18.	13 Jan 2022	1. Konsultasi Bab 5	
19.	14 Jan 2022	1. Revisi Bab 5	

Banjarmasin, 16 Januari 2022

Ketua Prodi Psikologi Islam



Shanty Komalasari S.Psi, PSikolog
NIP. 196302152015032002

2. Surat Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593

Nomor : 2891/Un.14/III.3/TL.00/12/2021

9 Desember 2021

Sifat : Biasa

Lamp. : 1 (satu) berkas

H a l : Riset Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth. Kepala Sekolah SDN Tatah Pemangkih Laut 1

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh:

Nama : Andiny Zuraida
NIM : 1401451604
Jurusan : Psikologi Islam
Alamat : Jl. Tembus Perumnas Komplk. Cemara Jaya persada No. 24 Rt. 45 Kota. Banjarmasin Kec. Banjarmasin Utara

Sebagaimana terlampir, maka dengan ini kami mohon agar Bapak/Ibu berkenan memberikan izin dan bantuan untuk keperluan penelitian.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593

SURAT RISET

Nomor: 2890/Un.14/III.3/TL.00/12/2021

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini menerangkan bahwa:

N a m a : Andiny Zuraida
N I M : 1401451604
Semester : XIV (Empatbelas)
Jurusan : Psikologi Islam
Alamat Sekarang : Jl. Tembus Perumnas Komplk. Cemara Jaya persada No. 24 Rt. 45 Kota. Banjarmasin Kec. Banjarmasin Utara
Tugas : Melakukan riset/penelitian ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi sarjana dengan judul

EKSPLORASI PENGALAMAN EMOSIONAL ORANG TUA MENDAMPINGI ANAK USIA SEKOLAH DASAR DALAM PEMBELAJARAN DARING SELAMA PANDEMI COVID-19

Tempat yang Dituju : Jl. Tatah pemangkih Laut kec. Kertak Hanyar Kab. Banjar
Barang yang dibawa : Seperangkat alat penelitian
Lamanya Riset : 1 (satu) minggu
Dari Tanggal : 10/12/2021
Sampai tanggal : 18/12/2021

Demikian Surat Riset ini diberikan kepada yang bersangkutan agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

99 Desember 2021
Dekan

Dzikri Nirwana

3. Informed consent

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, secara sukarela untuk menjadi subjek dalam penelitian yang berjudul “Eksplorasi Pengalaman Emosional Orang Tua Mendampingi Anak Usia Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Daring selama Pandemi COVID-19” yang dilakukan oleh Andiny Zuraida mahasiswa Psikologi Islam, Universitas Islam Negeri Antasari. Dengan demikian, saya menyatakan bersedia untuk memberikan informasi dan menjawab pertanyaan yang diajukan kepada saya. Saya telah diberikan penjelasan bahwa identitas saya dijamin kerahasiaannya dan segala proses yang dilakukan hanya digunakan untuk keperluan penelitian saja.

Responden



(.....)

18 Des
....., / 2021

Peneliti



(Andiny Zuraida)

INFORMED CONSENT


Saya yang bertanda tangan di bawah ini, secara sukarela untuk menjadi subjek dalam penelitian yang berjudul “Eksplorasi Pengalaman Emosional Orang Tua Mendampingi Anak Usia Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Daring selama Pandemi COVID-19” yang dilakukan oleh Andiny Zuraida mahasiswa Psikologi Islam, Universitas Islam Negeri Antasari. Dengan demikian, saya menyatakan bersedia untuk memberikan informasi dan menjawab pertanyaan yang diajukan kepada saya. Saya telah diberikan penjelasan bahwa identitas saya dijamin kerahasiaannya dan segala proses yang dilakukan hanya digunakan untuk keperluan penelitian saja.

9¹ Des
....., / /2021

Responden

Nama
(.....)

Peneliti


(Andiny Zuraida)



INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, secara sukarela untuk menjadi subjek dalam penelitian yang berjudul "Eksplorasi Pengalaman Emosional Orang Tua Mendampingi Anak Usia Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Daring selama Pandemi COVID-19" yang dilakukan oleh Andiny Zuraida mahasiswa Psikologi Islam, Universitas Islam Negeri Antasari. Dengan demikian, saya menyatakan bersedia untuk memberikan informasi dan menjawab pertanyaan yang diajukan kepada saya. Saya telah diberikan penjelasan bahwa identitas saya dijamin kerahasiaannya dan segala proses yang dilakukan hanya digunakan untuk keperluan penelitian saja.

14 DESEMBER / 2021

Responden

(.....)

Peneliti

(Andiny Zuraida)

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, secara sukarela untuk menjadi subjek dalam penelitian yang berjudul “Eksplorasi Pengalaman Emosional Orang Tua Mendampingi Anak Usia Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Daring selama Pandemi COVID-19” yang dilakukan oleh Andiny Zuraida mahasiswa Psikologi Islam, Universitas Islam Negeri Antasari. Dengan demikian, saya menyatakan bersedia untuk memberikan informasi dan menjawab pertanyaan yang diajukan kepada saya. Saya telah diberikan penjelasan bahwa identitas saya dijamin kerahasiaannya dan segala proses yang dilakukan hanya digunakan untuk keperluan penelitian saja.

14 Dec
....., / /2021

Responden



(.....)

Peneliti



(Andiny Zuraida)

4. Guide Wawancara

PANDUAN WAWANCARA

1. Tujuan wawancara

Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran dan penjelasan serta menggali informasi terkait pengalaman emosional orang tua mendampingi anak usia sekolah dasar dalam pembelajaran daring selama pandemi COVID-19.

2. Jenis wawancara.

Jenis wawancara yang digunakan yaitu dengan pedoman wawancara semi terstruktur, dimana panduannya hanya memasukan beberapa pertanyaan spesifik mengenai apa yang ingin ditanyakan, lalu akan ada beberapa *open-ended question* yang nanti diikuti dengan beberapa topik, isu yang akan digali lebih dalam.

3. Jadwal wawancara

Interview schedule yang digunakan pada wawancara yaitu menggunakan cara Moderately schedule interview. Dimana saat wawancara, interviewer dapat melakukan probing secara bebas terhadap pertanyaan-pertanyaan yang interviewer ajukan, namun probing yang dilontarkan masih tetap mempunyai arah serta tujuan yang jelas. Dengan adanya hal tersebut, dapat memperluas jangkauan jawaban yang interviewer harapkan, dan juga mempermudah interviewee dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan.

4. Durasi wawancara.

Durasi yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan wawancara kurang lebih sekitar 45-60 menit.

5. Setting wawancara.

Wawancara dilakukan di tempat atau rumah masing-masing interviewer/interviewee dan dilakukan di tempat yang kondusif jauh dari keramaian dan kebisingan yang dirasa nyaman untuk melakukan wawancara yang baik. Wawancara dilakukan secara *face to face* atau bertatap muka langsung agar dapat melihat ekspresi emosi partisipan dengan baik.

6. Panduan Wawancara beserta daftar pertanyaannya secara detail

a. Opening the interview

Pada bagian awal partisipan akan ditanyakan beberapa pertanyaan terkait latar belakang partisipan, seperti umur, tempat tinggal, latar belakang pendidikan, jumlah anak, dan latar pendidikan anak. Setelah itu, peneliti akan masuk ke dalam pertanyaan terkait dengan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak sebelum COVID-19. Selesai dengan penjelasan tersebut, peneliti akan bertanya terkait peran orang tua dan keterlibatannya dalam pembelajaran anak secara daring selama COVID-19 ini. Diperkirakan wawancara ini akan berlangsung selama satu jam dan akan direkam untuk keperluan verbatim.

b. Body of Interview

Pengalaman emosional berhubungan erat dengan kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) seseorang terhadap keadaan yang sedang terjadi.¹

Ryff menyebutkan bahwa terdapat enam faktor utama yang akan mempengaruhi keadaan psikologis manusia, yang mana faktor-faktor ini akan berpengaruh pula pada persepsi emosional seseorang mengenai kepuasan dan kebahagiaan dalam hidupnya, yaitu:²

1) Penerimaan terhadap diri sendiri (*Self-Acceptance*)

Penerimaan diri yang baik ditandai dengan kemampuan menerima diri sendiri apa adanya, dari sisi positif maupun negatif. Ryff mengatakan bahwa seseorang dengan *psychological well-being* yang baik akan cenderung bersikap positif kepada kehidupan yang dijalani.

2) Hubungan positif dengan orang lain (*Positive relations with others*)

Ryff menekankan pentingnya membina hubungan yang baik dengan orang lain, yaitu individu yang memiliki hubungan yang hangat dengan orang lain, mampu membangun kepercayaan dalam suatu hubungan, memiliki rasa empati serta perhatian terhadap orang lain.

¹“Pengalaman Emosional Mahasiswa Program Doktor Asal Indonesia Belajar Di Australia Selama Pandemi covid-19.”

²Carol D Ryff, “Happiness Is Everything, or Is It? Explorations on the Meaning of Psychological Well-Being,” *Journal of Personality and Social Psychology* Vol. 57, No. 6 (1989): 1069–1081, 1071.

3) Otonomi (*Autonomy*)

Kemandirian digambarkan sebagai kemampuan individu untuk bebas namun tetap mampu mengatur hidup dan tingkah lakunya. Individu yang mandiri adalah dapat mengevaluasi kemampuannya sendiri sehingga dapat berusaha secara optimal.

4) Penguasaan lingkungan (*Environmental mastery*)

Dimensi penguasaan lingkungan merupakan kemampuan individu untuk memilih dan menciptakan lingkungan yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhannya, yang dapat diartikan sebagai salah satu karakteristik kesehatan mental. Dimensi ini menekankan pada kemampuan individu untuk maju dengan caranya sendiri dan sampai sejauh mana individu tersebut peka terhadap peluang-peluang yang ada di lingkungannya.

5) Tujuan hidup (*Purpose in life*)

Pada dimensi ini individu memiliki keyakinan bahwa kehidupan ini bermakna. Individu yang memiliki perasaan bahwa hidupnya bermakna adalah individu yang memiliki keterarahan dalam hidupnya, mempunyai perasaan bahwa kehidupan disaat ini dan masa lalu adalah bermakna, individu tersebut juga memegang teguh kepercayaan yang membuat tujuan hidupnya lebih berarti, dan memiliki target yang ingin dicapai dalam hidup.

6) Pengembangan diri (*Personal growth*)

Dimensi ini menerangkan tentang kemampuan individu untuk mengembangkan potensi-potensi dalam dirinya. Dimensi ini diperlukan oleh individu agar dapat optimal dalam berfungsi secara psikologis. Salah satu hal penting dalam dimensi ini adalah kebutuhan individu untuk mengaktualisasikan diri, dan keterbukaan terhadap pengalaman-pengalaman baru.

Aspek		Pertanyaan	Tujuan
Penerimaan terhadap diri sendiri (<i>Self-Acceptance</i>)	Penerimaan diri secara positif dan negatif Menerima masa lalu sampai sekarang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana anda menghadapi setiap persoalan maupun tugas dalam mendampingi anak belajar daring ? 2. Apakah anda menerima setiap tugas dalam mendampingi anak ataukah sering mengeluh dalam menghadapinya? Mengapa? 3. Apakah anda merasa sudah puas dengan cara anda mendampingi anak belajar yang sekarang ini? Mengapa? 4. Apakah anda pernah atau sedang merasa tidak menerima keadaan diri sendiri dan ingin menjadi orang lain? Mengapa? 5. Apakah anda pernah merasa kecewa dengan diri anda sendiri saat mendampingi anak belajar daring? 	Untuk mengetahui penerimaan subjek terhadap diri sendiri

<p>Hubungan positif dengan orang lain (<i>Positive relations with others</i>)</p>	<p>Kemampuan individu menjalin hubungan yang baik dengan orang lain di sekitarnya.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana hubungan anda dengan orang lain setelah menjadi pandemi terjadi dan anak harus belajar di rumah? 2. Apakah anda sering untuk membicarakan atau bertukar pikiran dengan suami/istri mengenai pengalaman anda saat mendampingi anak belajar daring? 3. Kepada siapakah anda sering mengungkapkan keluhan, curahan hati, berbagi informasi mengenai pembelajaran daring anak anda? 4. Bagaimana respon anda ketika ada orang tua lain yang mengeluh kesulitan saat mendampingi anaknya belajar daring? 	<p>Untuk mengetahui kemampuan subjek dalam membina hubungan yang hangat dan penuh kepercayaan dari orang lain</p>
<p>Otonomi (<i>Autonomy</i>)</p>	<p>Sikap mandiri dalam penyelesaian masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mampu mengelak dari tekanan berfikir - Mengevaluasi berdasarkan standar pribadi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saat menghadapi masalah tersebut apakah anda lebih memilih untuk berbagi dan meminta bantuan orang lain ataukah anda akan menyelesaikan sendiri? Mengapa? 2. Cara belajar yang bagaimana yang anda terapkan kepada anak? 3. Apa saja masalah yang paling sering muncul saat mendampingi anak belajar daring? 	<p>Untuk mengetahui kemampuan mandiri subjek</p> <p>Untuk mengetahui kemampuan subjek dalam mengambil keputusan tanpa adanya campur tangan orang lain.</p> <p>Untuk mengetahui kemampuan subjek dalam mengevaluasi diri sendiri</p>

4. Ketika dihadapkan dengan masalah dan anda mendapat masukan atau kritikan dari orang lain bagaimana perasaan anda?
5. Bagaimana solusi dari kesulitan yang anda hadapi saat anak mulai bosan saat belajar daring?
6. Apakah anda terbuka terhadap masukan dan kritikan dari orang lain? Mengapa?
7. Apakah anda mampu untuk menilai dan mengevaluasi diri sendiri? Bagaimana penilaian anda mengenai cara anda mendampingi anak belajar daring?
8. Apakah ada hal-hal yang menurut anda perlu diperbaiki dari dalam diri anda terkait dengan pendampingan belajar daring terhadap anak anda? Hal apakah yang perlu diperbaiki?
9. Bagaimana cara anda untuk memperbaiki diri anda menjadi lebih baik?

<p>Penguasaan lingkungan (<i>Environmental mastery</i>)</p>	<p>Mengontrol serangkaian aktifitas Memanfaatkan kesempatan dalam lingkungan secara efektif</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda merasa terganggu pekerjaan/aktivitas sehari-harinya ketika harus mendampingi anak belajar daring? 2. Bagaimana anda bisa menyesuaikan diri dengan kondisi pandemi saat ini yang mengharuskan anda mendampingi anak saat pembelajaran daring? 	<p>Untuk mengetahui bagaimana subjek mengendalikan aktivitas eksternal yang berada di lingkungannya termasuk mengatur dan mengendalikan situasi kehidupan sehari-hari, memanfaatkan kesempatan yang ada di lingkungan</p>
<p>Tujuan hidup (<i>Purpose in life</i>)</p>	<p>Menemukan makna hidup Memahami tujuan hidup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa tujuan hidup anda? 2. Apakah tujuan hidup anda sudah terpenuhi? 3. Hikmah apa yang dapat anda ambil selama pandemi terjadi yang mengharuskan anda bertanggung jawab terhadap pendampingan belajar anak saat dirumah? 	<p>Untuk mengetahui bagaimana pemahaman subjek mengenai tujuan dan arah hidupnya</p>

<p>Pengembangan diri (<i>Personal growth</i>)</p>	<p>Menyadari dan mengembangkan potensi diri</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terbuka pada pengalaman baru - Melihat kemajuan dari waktu ke waktu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda merasa ada perubahan dalam diri anda setelah beberapa tahun mendampingi anak belajar daring? Jika ada, apa saja perubahan yang dialami? 2. Bagaimana pengaruh mendampingi anak belajar daring ini terhadap pekerjaan/pekerjaan rumah tangga anda? 3. Apakah anda merasa telah mendampingi anak belajar daring dengan maksimal? 4. Hal apa saja yang telah dilakukan anda sehingga anda merasa telah mendampingi anak belajar daring dengan maksimal? 5. Bagaimana perasaan anda ketika mampu mendampingi anak belajar daring dengan maksimal? 6. Apa saja kesulitan yang muncul ketika anda mendampingi anak belajar daring? 7. Bagaimana anda bisa menyesuaikan diri dengan kondisi saat ini yakni pandemi dan anak yang harus belajar dirumah? 	<p>Untuk mengetahui bagaimana subjek menyadari dan mengembangkan potensi dalam diri</p> <p>Untuk mengetahui sikap subjek terhadap pengalaman baru</p> <p>Untuk mengetahui bagaimana subjek dapat berubah menjadi pribadi yang lebih efektif dari waktu ke waktu</p>
---	--	---	---

c. *Closing the interview*

Memberitahu bahwa waktu wawancara sudah selesai. Interviewer melakukan summarize dari wawancara dengan melakukan reflective probe dan melakukan pertanyaan *clearinghouse probe* yaitu bertanya kepada interviewee apakah masih ada hal-hal yang ingin disampaikan

Meminta maaf jika ada kesalahan-kesalahan yang terjadi pada proses wawancara. Mengucapkan terimakasih karena sudah meluangkan waktu untuk di wawancara.

Panduan Observasi

Subjek penelitian dalam penelitian ini telah menyetujui kegiatan wawancara dan observasi dengan memberikan tanda tangan pada *informed consent* penelitian.

Setelah data dikumpulkan dengan metode wawancara, selanjutnya dilakukan pula observasi dengan tujuan untuk memberikan data tambahan yang dapat melengkapi beberapa kekurangan dalam sesi wawancara. Agar proses observasi berjalan dengan baik maka peneliti membuat panduan observasi yang mana nanti akan berguna saat turun ke lapangan, yaitu:

1. Peneliti memperhatikan mimik wajah, gerakan dan postur tubuh, serta intonasi suara subjek selama sesi wawancara berlangsung. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pada bagian mana subjek menunjukkan mimik wajah, gerakan dan postur tubuh, serta intonasi suara berbeda dari pada biasanya, atau bagian mana subjek terlihat tidak yakin.

2. Peneliti melakukan pengamatan bagaimana subjek berinteraksi dengan orang-orang di lingkungan tempat tinggal subjek. Peneliti juga akan mengamati lingkungan tempat tinggal subjek dan tempat sosial subjek.

Untuk mendukung proses observasi, jika memungkinkan peneliti akan melakukan dokumentasi berupa rekaman, foto, maupun video untuk meninjau kembali hasil observasi subjek, hal ini bertujuan untuk meningkatkan validitas penelitian mengenai pengalaman emosional pada subjek.

5. Verbatim Wawancara

WAWANCARA SUBJEK 1

IDENTITAS : F, perempuan, 32 tahun

WAKTU : 14 Desember 2021

LOKASI : Rumah Subjek Penelitian

Baris	Pelaku	Uraian	Koding
1	Peneliti	<i>Ulun hari ini malam ini...minta izin lawan</i>	
2		<i>pian untuk wawancara lebih lanjut</i>	
3		<i>mengenai masalah.. penelitian ulun yang</i>	
4		<i>judul ekplorasi pengalaman emosional</i>	
5		<i>orang tua mendampingi anak usia sekolah</i>	
6		<i>dasar dalam pembelajaran daring selama</i>	
7		<i>pandemi COVID-19. Jadi.. ulun betakun</i>	
8		<i>lawan pian.. masalah pendampingan di</i>	
9		<i>masa pandemi waktu anak pian sekolah di</i>	
10		<i>rumah, jadi pertanyaan ulun itu..</i>	
11		<i>Bagaimana pian menyesuaikan diri di</i>	
12		<i>masa pandemi pada saat itu?</i>	
13	Subjek	<i>Itu pang, sulit ibaratnya. Nyamannya</i>	
14		<i>disekolah jua tu nah, pada di rumah</i>	
15		<i>melajar-lajari.</i>	
16	Peneliti	<i>Apakah pian menerima setiap tugas</i>	
17		<i>selama dalam mendampingi anak atau kah</i>	
18		<i>mengeluh dalam menghapinya?</i>	
19	Subjek	<i>Mmm rancak mengeluh.</i>	
20	Peneliti	<i>Mengeluh yang kayapa?</i>	
21	Subjek	<i>Seperti... muyak tu nah melajari, kada itu-</i>	
22		<i>itu jua, kada bisa bisa</i>	
23	Peneliti	<i>Inggih.. Pas pandemi apakah pian merasa</i>	
24		<i>puas dengan cara pian mendampingi anak</i>	
25		<i>pian belajar?</i>	
26	Subjek	<i>Kada. Kada puas.</i>	
27	Peneliti	<i>Alasannya kenapa?</i>	
28	Subjek	<i>Alasannya...yaa main game</i>	
29	Peneliti	<i>Main game lah anaknya lah...</i>	
30	Subjek	<i>Heeh</i>	
31	Peneliti	<i>Jadi ulun ulangi lagi, pas pian di masa</i>	
32		<i>pandemi pian puas lah dengan cara pian</i>	
33		<i>mendampingi anak dalam belajar?</i>	
34	Subjek	<i>Kada. Kada puas..Yaa main main game.</i>	
35		<i>Hilang-hilang kesana kemari urang nya</i>	
36		<i>bila dilajari tu nah.</i>	

37	Peneliti	<i>Pian tu pernah lah merasa kada menerima keadaan pian sendiri? Pas pandemi ini nah pian adakah merasa kada menerima keadaan diri</i>	
38			
39			
40			
41	Subjek	Yaa.. kada menerimanya tuh karna asa memusang, soalnya kada bisa jua melajarnya tuh. Kada kayak guru nya jua tu nah, melajari	S1, F, B41-B44
42			
43			
44			
45	Peneliti	<i>Apakah anda pernah merasa kecewa dengan diri anda sendiri saat mendampingi anak belajar daring?</i>	
46			
47			
48	Subjek	Kecewa tuuh.. ada pang.. karna kadang merasa kurang mampu meajari anak. Anaknya jua kadang kurang fokus. Rasa kecewa pang...	S1, F, B48-B51
49			
50			
51			
52	Peneliti	<i>Bagaimana hubungan pian dengan orang lain disekitar disaat pandemi terjadi dan anak harus belajar di rumah?</i>	
53			
54			
55	Subjek	Biasa aja. Kada terlalu menanggapi tu nah.	
56	Peneliti	<i>Pas pandemi ni kayapa pang pian bersosialisai bekumpul-kumpul dengan tetangga tuh?</i>	
57			
58			
59	Subjek	Kadada pang. Mmm.. jarang.. jarang jua bekumpul dengan tetangga. Oleh rancak dirumah aja..	
60			
61			
62	Peneliti	Pas sebelum pandemi pang kayapa tuh pian?	
63			
64	Subjek	Jarang jua pang.. yang.. bekumpul kumpul tuh..	
65			
66	Peneliti	<i>Apakah pian tu sering membicarakan atau bertukar pikiran dengan laki pian mengenai pengalaman pian saat mendampingi anak belajar daring? Bediskusi kah dengan laki pian tuh</i>	
67			
68			
69			
70			
71	Subjek	Kada. Kadada ai. Bila nya kada bisa, ya kada bisa ai dah. Kada jua bediskusi tuh.	S1, F, B71-B72
72			
73	Peneliti	<i>Pian biasanya bekisah lawan siapa pas pelajaran daring tuh, misalkan pelajarannya tengalih kayatu nah</i>	
74			
75			
76	Subjek	Kedada.	
77	Peneliti	<i>Berarti kedada?</i>	
78	Subjek	Heeh. Sebisa bisanya ai menjawab.	
79	Peneliti	<i>Bagaimana respon pian bila ada orang tua lain mengeluh kesulitan saat mendampingi anaknya belajar daring?</i>	
80			
81			
82	Subjek	Kadada ai. Biasa aja tanggapannya. Santai	

83		a. Paling meresponnya padah kada usah	
84		nang..telalu dipikirakan. Sama-sama ja	
85		pada belajar onlen jua tuh kita	
86	Peneliti	<i>Saat menghadapi masalah apakah pian</i>	
87		<i>memilih berbagi dan meminta bantuan</i>	
88		<i>orang lain atau menyelesaikan sendiri</i>	
89		<i>kah?</i>	
90	Subjek	Menyelesaikan sendiri haja paling. Kada	S1, F, B90-B91
91		handak nang.. meanu-anu orang tu nah.	
92	Peneliti	<i>Alasannya kenapa?</i>	
93	Subjek	Yaa.. kada handak merepot-repotakan	
94		orang	
95	Peneliti	<i>Kalonya pian cara belajarnya kayapa</i>	
96		<i>yang pian terapkan kepada anak? Kan pas</i>	
97		<i>di rumah otomatis pian yang jadi</i>	
98		<i>gurunya... jadi pendamping</i>	
99	Subjek	di..suruh ai kayatu nah, kerja akan bujur-	
100		bujur	
101	Peneliti	<i>Cara menjelaskan dengan anak pian</i>	
102		<i>kayapa?</i>	
103	Subjek	Di..bacai kah dulu bujur-bujur, nah hanyar	
104		di ituh, jangan nang asal anu haja dulu tu	
105		nah	
106	Peneliti	<i>Yang sering pian hadapi pas mengawani</i>	
107		<i>anak belajar daring tu apa? masalah yang</i>	
108		<i>sering muncul pas belajar daring?</i>	
109	Subjek	Mmm.. fokusnya ke lain tu nah, lambat	
110		hanyar.. lambat ituh maa.. mahaminya	
111		pada nang sekolah bujur-bujur itu nah..	
112	Peneliti	<i>Misalkan dapat masalah ada yang</i>	
113		<i>memberikan masukan atau kritikan,</i>	
114		<i>bagaimana perasaan pian?</i>	
115	Subjek	Biasa ai. Paling mendangari ai	
116	Peneliti	<i>Bagaimana solusi dari kesulitan yang pian</i>	
117		<i>hadapi jika anak mulai bosan belajar</i>	
118		<i>daring? Solusinya.. misalnya inya sudah</i>	
119		<i>bosan nih belajar di rumah.. kayapa itu..</i>	
120	Subjek	Sudah ai dah, mun nya bosan dah. Kada	
121		itu.. kada ma itui jua, kada mengarasi jua	
122	Peneliti	<i>Jadi pian istirahatkan ai lah kayatu lah?</i>	
123	Subjek	Iya, kada memaksa tu nah	
124	Peneliti	<i>Apakah pian terbuka terhadap masukan</i>	
125		<i>atau kritikan dari orang lain?</i>	
126	Subjek	Kada handak muyak tu nah menanggapi	
127		yang kekaya itu	
128	Peneliti	<i>Pian mampu lah menilai diri sendiri?</i>	

129		<i>Bagaimana penilaian pian mengenai cara pian mendampingi anak belajar daring?</i>	
130			
131	Subjek	Yaa.. merasa belum maksimal lagi dalam mendampingi anak..	S1, F, B131-
132			B122
133	Peneliti	<i>Apakah ada hal-hal yang perlu diperbaiki dalam diri pian terkait dengan pendampingan belajar daring terhadap anak pian? Hal apa yang perlu diperbaiki menurut pian?</i>	
134			
135			
136			
137			
138	Subjek	Yang diperbaiki.. yaaa. Kurang itu lah.. kesulitan mempelajari dan memahami..	S1, F, B138-
139			B141
140		kan lebih baik gurunya..belajar memahami sedikit-sedikit jua	
141			
142	Peneliti	<i>Biasanya apa yang pian lakukan untuk memperbaiki setiap bagian dari diri agar semakin optimal? Agar semakin baik lah isitilahnya tuh..</i>	
143			
144			
145			
146	Subjek	Yaa.. begamat ai melajari, kayapa caranya tu nah, agar inya bisa.	
147			
148	Peneliti	<i>Apakah pian merasa terganggu dalam pekerjaan atau aktivitas pian sehari-hari ketika harus mendampingi anak belajar daring?</i>	
149			
150			
151			
152	Subjek	Sangat terganggu pang.	
153	Peneliti	<i>Bagaimana pian bisa menyesuaikan diri dengan kondisi pandemi saat ini yang mengharuskan pian mendampingi anak saat pembelajaran daring?</i>	
154			
155			
156			
157	Subjek	Sebisanya ai jadi guru sekaligus ibu rumah tangga. Daripada anaknya kada bisa lalu belajar ibaratnya tu nah.. sebisanya mengatur kayapa aktivitas ni nah kawa digawi, kawa jua mengawani anak belajar onlen	S1, F, B157-
158			B162
159			
160			
161			
162			
163	Peneliti	<i>Bolehlah ceritakan saat ini apa keinginan terbesar yang pian ingin raih?</i>	
164			
165	Subjek	Yaa.. lebih baik handak.. normal aja sekolahnya tu nah. Handak menyekolahkan anak tinggi-tinggi. Supaya berpendidikan lah istilahnya..	S1, F, B165-
166			B168
167			
168			
169	Peneliti	<i>Kenapa pian handak normal aja?</i>	
170	Subjek	Karna kesusahan selama pandemi tuh	
171	Peneliti	<i>Apa yang pian lakukan untuk bisa mencapai keinginan tersebut?</i>	
172			
173	Subjek	Yaa, mudahan ai pandemi cepat selesai, jadikan sekolah normal lagi tu nah, kayak	
174			

175		dulu-dulu.	
176	Peneliti	<i>Hikmah apa yang pian dapat selama pandemi terjadi yang mengharuskan anda bertanggung jawab terhadap pendampingan belajar anak saat dirumah?</i>	
177			
178			
179			
180	Subjek	mmm.. Jadi.. jadi mama lah sekaligus jadi guru. Me...melajari anak tu nah kada semudah yang dibayangkan.	
181			
182			
183	Peneliti	<i>Apakah pian merasa ada perubahan dalam diri pian setelah beberapa tahun mendampingi anak belajar daring?</i>	
184			
185			
186	Subjek	Yaaa kadada perubahan ai, sama haja	S1, F, B186
187	Peneliti	<i>Apakah pian merasa kemampuan diri turut berkembang selama mendampingi anak belajar daring?</i>	
188			
189			
190	Subjek	Kadada ai. Kekaytu pang jua. Lebih baik di sekolahan ai daripada di rumah	
191			
192	Peneliti	<i>Apa aja kesulitan yang muncul ketika mendampingi anak belajar daring?</i>	
193			
194	Subjek	Yaa.. tekadang di hp. Menjelaskan tu nah ngalih, kena inya bealih-alih, sambil mainan lah.	
195			
196			
197	Peneliti	<i>Jadi fokus inya tu sering teralihkan lah?</i>	
198	Subjek	Heeh.	
199	Peneliti	<i>Bisakah pian menceritakan bagaimana cara menyikapi tantangan-tantangan dalam mendampingi anak belajar di masa pandemi ini?</i>	
200			
201			
202			
203	Subjek	Diberikan tantangan yang lebih berat tu nah.	
204			
205	Peneliti	<i>Bagaimana cara pian hingga dapat berhasil menghadapi tantangan-tantangan tersebut?</i>	
206			
207			
208	Subjek	Yaa. Dengan sabar lah menghadapinya	
209	Peneliti	<i>Jadi sudah cukup wawancara ulun. Ulun tutup. Terimakasih</i>	
210			

WAWANCARA SUBJEK 2

IDENTITAS : NN, perempuan, 35 tahun

WAKTU : 14 Desember 2021

LOKASI : Rumah Subjek Penelitian

Baris	Pelaku	Uraian	Koding
1	Peneliti	<i>Ulun minta izin, sebagai pewawancara,</i>	
2		<i>untuk memawancarai pian untuk skripsi</i>	
3		<i>ulun, eksplorasi pengalaman emosional</i>	
4		<i>orang tua mendampingi anak usia sekolah</i>	
5		<i>dasar dalam pembelajaran daring selama</i>	
6		<i>pandemi covid-19. Jadi ada beberapa</i>	
7		<i>pertanyaan yang akan ulun ajukan. Jadi</i>	
8		<i>ulun langsung aja bertanya lawan pian lah..</i>	
9	Subjek	Inggih	
10	Peneliti	<i>Bagaimana pian menyesuaikan diri dengan</i>	
11		<i>segala macam perubahan yang terjadi</i>	
12		<i>selama pandemi tu</i>	
13	Subjek	Tekajut.	
14	Peneliti	<i>Terus tu?</i>	
15	Subjek	Kayapa yu lah bingung..mehadapinya pang	
16		tengalih sedikit	
17	Peneliti	<i>Tengalih leh</i>	
18		<i>Apakah pian menerima setiap tugas dalam</i>	
19		<i>pendampingan anak? apakah sering</i>	
20		<i>mengeluh dalam menghadapinya?</i>	
21	Subjek	Handak kada menerima, yaa dirumah	
22		belajarnya. Tengalih pang sedikit emosi	
23		mamanya.	
24	Peneliti	<i>Emosi kayapa?</i>	
25	Subjek	Anaknya ngalih banaaar dilajari	
26	Peneliti	<i>Pian sudah puas lah mendampingi anak</i>	
27		<i>pian saat ini? Di masa pandemi ini nah</i>	
28	Subjek	Puas.. puas menyangiti pang.. bah ngalih	
29		banar anaknya. Mama nya emosiii sudah	
30		melajari tetap aja... Hp aja.... game aja....	
31		nah kayapa itu kisah nya	
32	Peneliti	<i>Pian pernah merasa kada menerima dengan</i>	
33		<i>kondisi pian saat ini?</i>	
34	Subjek	Bisa ja pang jua kada menerima. Karna	S2, NN, B34-
35		kasian anaknya tu nah kaya ditekan. Mama	B39
36		nya sudah pusing-pusing anaknya kada mau,	
37		tertekan anaknya kasian jua pang padahal.	
38		Cuma mun kada kayatu. Kada mau belajar	

39		inya.	
40	Peneliti	<i>Pian pernah lah merasa kecewa saat mendampingi anak belajar?</i>	
41			
42	Subjek	Ada jua pang kecewanya masalahnya mama	S2, NN, B42-
43		nnya kada tapi bisa jua	B43
44	Peneliti	<i>Kada tapi bisa lah...</i>	
45	Subjek	Iih	
46	Peneliti	<i>Bagaimana hubungan pian dengan orang lain setelah pandemi terjadi dan anak harus belajar di rumah?</i>	
47			
48			
49	Subjek	Bisa ja pang rajin bepepandiran lawan orang tua murid yang lain lo.. sama aja pang jua pada ngalih melajari anak kayatunah	
50			
51			
52	Peneliti	<i>Keluh kesahnya sama lah</i>	
53	Subjek	Heeh sama ja..	
54	Peneliti	<i>Pian tu termasuk rancak lah bersosialisasi dengan tetangga lain atau ibu-ibu lain kytu?</i>	
55			
56	Subjek	Inggih.. rancak...	
57	Peneliti	<i>Kayapa pas pandemi kayani? Kan dibatasi lo.. jaga jarak kah jar urang tuh. Berdampak lah kira-kira ke cara pian bersosialisasi?</i>	
58			
59			
60			
61	Subjek	mmmm.. mun besosialisasi tuu.. yaa besosialisasi aja pang.. cuman kada yang kayak bahari tuh. Bisa leluasa lo tetamu orang dimana yaa.. kayak majelis dibatasi lo wahini..	
62			
63			
64			
65			
66	Peneliti	<i>kayapa tuh perasaan pian pas harus dibatasi?</i>	
67			
68	Subjek	Yaaa.. sedih ada jua pang.. kada kawa bepepandiran lawan banyak urang kayak dulu tuh...	
69			
70			
71	Peneliti	<i>Apakah pian sering untuk membicarakan atau bertukar pikiran dengan laki pian bekekisahan nih, mengenai pengalaman pian saat mendampingi anak belajar daring?</i>	
72			
73			
74			
75			
76	Subjek	Paling bila soal.. bila pertanyaan nang ngalih-ngalih aja tunah tentang anak belajar tu. Sorang kada kawa abahnya kan menolongiakan, kawa ja pang jua betetukar pikiran lawan abahnya	S2, NN, B76-
77			B80
78			
79			
80			
81	Peneliti	<i>Pian biasanya bekisah lawan siapa mengungkapkan keluh kesah, curahan hati, berbagi informasi pas pembelajaran daring nih?</i>	
82			
83			
84			

85	Subjek	Tu pang lawan tetangga.	
86	Peneliti	<i>Lawan tetangga pian kah?</i>	
87	Subjek	Hiih. Disubalah rumah	
88	Peneliti	<i>Bagaimana respon pian ketika ada orang tua lain yang mengeluh kesulitan?</i>	
89			
90	Subjek	Responnya mun ada yang mengeluh kesulitan bepadah ai..sabar ai sabar... sama ja kita, sama-sama pada munyaaak nah.. hehehe	S2, NN, B90-B93
91			
92			
93			
94	Peneliti	<i>Saat menghadapi masalah tersebut apakah pian lebih memilih untuk berbagi dan meminta bantuan orang lain ataukah pian menyelesaikan sendiri?</i>	
95			
96			
97			
98	Subjek	Tekana minta tolong, tekana.. mencari ke hp kayatunah. Mencari-mencari.. di... apatuh namanya.. google kah..	S2, NN, B98-B100
99			
100			
101	Peneliti	<i>Iya google.. nggih</i>	
102	Subjek	Nah dicari-cari disitu ada.. sorang dulu menuliskan.. kena suruh anak menyalin beasa.. disuruh membaca bujur-bujur. Bujur kada jawabannya.	
103			
104			
105			
106			
107	Peneliti	<i>Cara belajar yang bagaimana yang pian terapkan pada anak?</i>	
108			
109	Subjek	Suruh baca. Suruh menulis inya, bujur2 dibacai, sama kah kada jawabannya lawan yg dipertanyakan tu nah..	
110			
111			
112	Peneliti	<i>Oh kayatu, inggih, berarti misalkan gurunya nih meunjuk.. soal nih, berarti soal tu pian jelasakan kah dulu lawan anak pian</i>	
113			
114			
115	Subjek	Heeh, jelasakan dulu. Kena bila inya menjawab, bila nya salah2 ada kita yang membujuriakan.	
116			
117			
118	Peneliti	<i>Apa saja masalah yang paling sering muncul saat mendampingi anak belajar daring? Yang sering muncul tu nah pas pian melajari anak</i>	
119			
120			
121			
122	Subjek	Masalahnya...?	
123	Peneliti	<i>Nggih</i>	
124	Subjek	Bila pertanyaan nya ngalih, emosi, pas anaknya kada mau lagi. Kada kawa menjawab kah inya. Naah sorang kada bisa jua. Lalu ngalih.	
125			
126			
127			
128	Peneliti	<i>Berarti berhubungan dengan pelajaran nya yang sulit lah?</i>	
129			
130	Subjek	Iya pelajaran nya yg sulit tu nah	

131	Peneliti	<i>Ketika pian dapat masalah ada yang memberikan masukan kayapa perasaan pian?</i>	
132			
133			
134	Subjek	Diterima aja pang. Diterima aja kayatunah	
135	Peneliti	<i>Bagaimana solusi anak mulai bosan saat belajar daring?</i>	
136			
137	Subjek	Suruh dulu inya bemainan setumat, nonton tv kah dlu. Kena bila inya sudah haha hihi,	
138			
139		suruh belajar lagi. Kayatu ai lagi	
140	Peneliti	<i>Apakah pian terbuka terhadap masukan dan kritik dari orang lain?</i>	
141			
142	Subjek	Terbuka ai. Terbuka ja pang.	
143	Peneliti	<i>Tebuka ja lah. Alasannya mengapa?</i>	
144	Subjek	Kan orang mengkritik bagus, jadi ada masukan kita. Jadi kita kawa memperbaiki bila kita tesalah	
145			
146			
147	Peneliti	<i>Apakah pian mampu untuk menilai diri pian ni nah. Bagaimana penilaian pian mengenai cara pian mendampingi anak belajar daring?</i>	
148			
149			
150			
151	Subjek	Masih kurang pang. Kurang.. dalam cara mendampingi anak belajar tuh	S2, NN, B151-B152
152			
153	Peneliti	<i>Kurang?</i>	
154	Subjek	Heeh. Masalahnya lo.. guru di sekolah lawan kita ni beda, nah jadi lebih nyaman di sekolahan lah belajarnya lah.. jadi teanu sedikit pada sorang	S2, NN, B154-B157
155			
156			
157			
158	Peneliti	<i>Apakah ada hal-hal yang menurut pian tu nah perlu diperbaiki dari dalam diri pian terkait dengan pendampingan belajar daring anak?Hal apa yang perlu pian perbaiki?</i>	
159			
160			
161			
162			
163	Subjek	Mungkin lebih... mendekati kalo lah, bila anak belajar-belajar tu nah, supaya didampingi inya jua jadi kalo misalkan, pas ada hal-hal kayani lo. Pas ada daring-daring kawa sorang meumpati. Jadi kada tapi lepas kah sebelum ada nang kayani kawa kita meanukan supaya anak tu.. kada terlalu.. tegang bila belajar-belajar kita harus bisa jua meimbangi inya	
164			
165			
166			
167			
168			
169			
170			
171			
172	Peneliti	<i>Berarti pendekatan diri dengan anak lebih dekat lah, lebih memahami kayatu.</i>	
173			
174	Subjek	Ya..	
175	Peneliti	<i>Biasanya apa yang pian lakukan untuk memperbaiki setiap bagian dari diri agar</i>	
176			

177		<i>semakin optimal? Agar semakin baik lah istilahnya tuh</i>	
178			
179	Subjek	Memperbaiki diri tu.. dengan bersabar pang lah.. setiap hari nya belajar besabar jua, kalo pas emosi meajari anak tuh, melatih diri lah supaya kada tapi emosi bila anaknya ngalih dilajari..	
180			
181			
182			
183			
184	Peneliti	<i>Apakah pian merasa terganggu dalam pekerjaan pian kah atau aktivitas pian kah ketika harus mendampingi anak belajar daring?</i>	
185			
186			
187			
188	Subjek	Nyata dah tu terganggu, caranya kurang lagi. Anu waktunya lo.. belum lagi bemasak, menjaga yang ading.. inya pulang. Tengalih pang sedikit. Tapi kayapa ai lagi. Mau kada mau ai harus menyempatkan meajari anak tuh..	S2, NN, B188-B193
189			
190			
191			
192			
193			
194	Peneliti	<i>Bagaimana pian bisa menyesuaikan diri dengan kondisi pandemi saat ini yang mengharuskan pian mendampingi anak belajar daring?</i>	
195			
196			
197			
198	Subjek	Belajar ai memahami. Belajar memahami kayapa. Bila sorang ngalih, inya gin ngalih jua, ngarannya kekanakan jua lo, sama ai kaya sorang jua. Tekajut-tekajut... jua inya belajar	
199			
200			
201			
202			
203	Peneliti	<i>Maka pembelajarannya tuu...</i>	
204	Subjek	Tengalih. Apalagi inya di hp.. kena tekana ada yang kada mengarti, kada kawa jua mencariakan jawabannya	
205			
206			
207	Peneliti	<i>Boleh lah pian bekisah nih apa keinginan yang pian handak yang pian ingin raih?</i>	
208			
209	Subjek	Keinginan lah.. yang terbesar tu handaknya kawa melewati pandemi ini dengan baik. Kawa membesarkan anak-anak dengan baik lah.. Mudah-mudahan ai.. kadada lagi tu nah.. istilahnya nang kayani pulang pandemi-pandemi ni. Belajar ja setarusan.. bagus aja	S2, NN, B209-B215
210			
211			
212			
213			
214			
215			
216	Peneliti	<i>Apa yang pian lakukan untuk bisa mencapai keinginan tersebut?</i>	
217			
218	Subjek	Bedoa ai dulu kita supaya pandemi cepat beakhir kan. Supaya sekolah cepat normal lagi. Supaya kegiatan-kegiatan kita kada terhalang kada terganggu..	
219			
220			
221			
222	Peneliti	<i>Hikmah apa yang dapat pian ambil selama</i>	

223		<i>pandemi terjadi yang mengharuskan pian bertanggung jawab terhadap pendampingan belajar anak saat dirumah? Hikmahnya</i>	
224			
225			
226	Subjek	Dirumah lah..	
227	Peneliti	<i>nggih</i>	
228	Subjek	Lebih.. banyak dekat pang lah lawan anak.	
229		Mamanya teasah jua sedikit otaknya.	
230		Tepintar sedikit kayatunah ada ja lagi	
231		teulang-teulang pelajaran bahari. Nah....	
232	Peneliti	<i>Berarti ada aja lah hikmahnya menurut pian</i>	
233	Subjek	Heeh	
234	Peneliti	<i>Apakah pian merasa ada perubahan dalam diri pian tu nah setelah beberapa tahun nih mendampingi anak belajar daring? Jika ada, apa saja perubahan yang dialami?</i>	
235			
236			
237			
238	Subjek	Apanya tuh, anunya tuh maksudnya yang baik.. yang positifnya kah..?	
239			
240	Peneliti	<i>Yaa.. yang positifnya apa, yang negatifnya apa?</i>	
241			
242	Subjek	Yang positifnya sama pang kayatadi, teanu sedikit loo sorang nih lawan anak..	
243			
244	Peneliti	<i>Lebih dekat dengan anak lah..</i>	
245	Subjek	Hiih. Tapi emosian mama nya ni akhirnya. Tu pang negatifnya pulang..	
246			
247	Peneliti	<i>Negatifnya lebih emosi lah..</i>	
248	Subjek	Heeh, emosi	
249	Peneliti	<i>Apakah pian merasa kemampuan diri pian tu nah turut berkembang selama mendampingi anak belajar daring? Jika ya, kemampuan diri yang seperti apa?</i>	
250			
251			
252			
253	Subjek	Asa kayak guru pang lah di rumah melajari anak. Cumaa.. kurang..kurang efektif lah, lebih baik di sekolahan jua. Kaya apa ja mun guru tu melajari maksimal kayatunah pada kawitannya.	S2, NN, B253-B257
254			
255			
256			
257			
258	Peneliti	<i>Bisakah pian ceritakan tu nah bagaimana cara menyikapi tantangan-tantangan dalam mendampingi anak belajar di masa pandemi ini?</i>	
259			
260			
261			
262	Subjek	Tantangannya tu lah.. sama ai kaya tadi jua sorang dekat di rumah..kena jadi.. asa kaya guru ai jua ngarannya melajari anak	
263			
264			
265	Peneliti	<i>Bagaimana cara pian tu nah hingga berhasil menghadapi tantangan-tantangan tersebut?</i>	
266			
267			
268	Subjek	Bawa besabar, legowo...	

269	Peneliti	<i>Sudah ai dan cukup sekian ulun</i>	
270		<i>mewawancarai pian, semoga bermanfaat.</i>	
271		<i>Terimakasih</i>	

WAWANCARA SUBJEK 3

IDENTITAS : I, perempuan, 38 tahun

WAKTU : 18 Desember 2021

LOKASI : Rumah Subjek Penelitian

Baris	Pelaku	Uraian	Koding
1	Peneliti	<i>Nah hari ini ulun akan mewawancarai pian, mengenai masalah tentang orang tua yang mendampingi anak di saat pembelajaran daring. Jadi ada beberapa pertanyaan yang ulun berikan ke pian.</i>	
2			
3			
4			
5			
6		<i>Yang pertama, apakah pian bersedia diberikan pertanyaan itu?</i>	
7			
8	Subjek	Bersedia	
9	Peneliti	<i>Ok. Lanjut ya cil..</i>	
10	Subjek	Heeh	
11	Peneliti	<i>Bagaimana pian menyesuaikan diri dengan segala macam perubahan yang terjadi pada masa pandemi ini?</i>	
12			
13			
14	Subjek	Diam di rumah, pencarian sulit, jualan sunyi.	
15			
16	Peneliti	<i>Apakah pian menerima setiap tugas dalam mendampingi anak ataukah sering mengeluh?</i>	
17			
18			
19	Peneliti	Heeh, sering mengeluh. Alasannya belajar online, tapi banyak game daripada belajar	
20			
21			
22	Peneliti	<i>Pian sudah puas lah dengan cara anda mendampingi anak belajar yang sekarang ini?</i>	
23			
24			
25	Subjek	Hehehe, puas sekali, beserta pusing-pusingnya, alasannya ngaaalih disuruh belajar, nyaman.. tatap muka belajar nya tuh	
26			
27			
28			
29	Peneliti	<i>Oh inggih, nyaman belajar yang normal aja kayatu lah menurut pian..</i>	
30			
31	Subjek	Heeh nyaman yang normal jua	
32	Peneliti	<i>Pian pernah lah merasa kada menerima lah menerima keadaan diri sendiri dan ingin menjadi orang lain?</i>	
33			
34			
35	Subjek	Ada ai, merasa pusang..merasa kada menerima keadaan.. belajar kada maksimal, kada kaya di.. sekolahan pang, bagus pelajaran.. lengkap	S3, I, B35-B38
36			
37			
38			

39	Peneliti	<i>Pian pernah kah merasa kecewa saat mendampingi anak belajar?</i>	S3, I, B41-B43
40			
41	Subjek	Kecewa ada, kada kecewa ada. Kada kawa.. kada kawa ai sudah. Kayani dah jalan nya	
42			
43			
44	Peneliti	<i>Bagaimana hubungan pian dengan orang lain disekitar saat pandemi terjadi dan anak harus belajar di rumah?</i>	
45			
46			
47	Subjek	Banyak dirumah pang, jarang bertemu tetangga	
48			
49	Peneliti	<i>Jarang lah pian, banyak di rumah pas saat itu</i>	S3, I, B67-B70
50			
51	Subjek	Heeh	
52	Peneliti	<i>Kayapa tuh perasaan pian pas pandemi kayaini. Kan akhirnya terbatas lo waktu gasan bersosialisasi dengan kawan?</i>	
53			
54			
55	Subjek	Yaa kayapa pang lagih.. mau kada mau ai lo..	
56			
57	Peneliti	<i>Sebelumnya tu.. pian tu termasuk orang yang suka bekumpul-kumpul lah dengan kekawanan nih?</i>	
58			
59			
60	Subjek	Inggih.. bekumpul sambil bepanderan panderan ai.. karna pandemi ni jadi banyak di rumah	
61			
62			
63	Peneliti	<i>Apakah pian sering membicarakan jar urang tu bertukar pikiran dengan suami mengenai pengalaman anda saat mendampingi anak belajar?</i>	
64			
65			
66			
67	Subjek	Kadada.. karna suami tu.. inya sibuk begawi jua. Jadi inya kada tapi menanggapi, jadi itu tugas umanya haja lagi di rumah.	
68			
69			
70			
71	Peneliti	<i>Kepada siapa pian sering mengungkapkan keluh kesah, curahan hati, atau.. berbagi informasi mengenai pembelajaran daring anak pian?</i>	
72			
73			
74			
75	Subjek	Se..sama wali murid ai tu.. be.. ketakunan. Sama pada.. wali murid tuh	
76			
77	Peneliti	<i>Bagaimana respon pian jika ada orang tua lain mengeluh kesulitan saat mendampingi anaknya belajar?</i>	
78			
79			
80	Subjek	Sama ai jah jua jah. Lawan nang kekawanan lawan umanya kawan ditakuni sama haja, kekaya itu jua	
81			
82			
83	Peneliti	<i>Saat menghadapi masalah apakah pian lebih memilih berbagi dan meminta</i>	
84			

85		<i>bantuan orang lain atau</i>	
86		<i>menyelesaikannya sendiri?</i>	
87	Subjek	Sebisa mungkin diselesaikan sendiri.	S3, I, B87-B91
88		Awan..kada mungkin minta bantuan	
89		orang lain nang dilajari anak saorang jua..	
90		kecuali kita betakun.. apa nang perlu..	
91		kita kada dapat	
92	Peneliti	<i>Cara belajar yang bagaimana yang pian</i>	
93		<i>terap akan lawan anak?</i>	
94	Subjek	Dengan cara mendampingi dan sambil	
95		membuka youtube	
96	Peneliti	<i>Kayapa tuh maksudnya tuh?</i>	
97	Subjek	Di.. buka ai youtube sambil bila nya kada	
98		dapat	
99	Peneliti	<i>Oohh inggih</i>	
100	Subjek	bila jarku paham kada, mun jar nya kada	
101	Peneliti	<i>Apa saja masalah yang paling sering</i>	
102		<i>muncul saat mendampingi anak belajar?</i>	
103	Subjek	Maaa.. Aii. Malaas banar urang nya	
104		dilajari susah disuruh mengerjakan tugas.	
105		Fokusnya hanya permainaaaaan haja..	
106	Peneliti	<i>Oh jadi susah untuk diajari lah..</i>	
107	Subjek	Iya. Temulai game iya sudah..	
108	Peneliti	<i>Ketika dihadapkan dengan masalah dan</i>	
109		<i>pian mendapat masukan atau kritikan</i>	
110		<i>dari orang lain bagaimana perasaan</i>	
111		<i>pian?</i>	
112	Subjek	Diterima dengan baik..	
113	Peneliti	<i>Diterima dengan baik haja lah</i>	
114	Subjek	Heeh. Diterima.	
115	Peneliti	<i>Bagaimana solusi dari kesulitan ketika</i>	
116		<i>anak mulai bosan belajar?</i>	
117	Subjek	Disuruh ai dulu guring kah. Istirahat	
118		dulu, hanyar pulang disuruh beasa pulang	
119		belajar.	
120	Peneliti	<i>Apakah pian terbuka terhadap masukan</i>	
121		<i>dan kritikan dari orang lain?</i>	
122	Subjek	Sepalih ditanggapi, sepalih kada. Sama-	
123		sama haja jua pada mengeluh.	
124		Jadi sepalih di asi.. sepalih kada.. nang	
125		mana nang baiknya	
126	Peneliti	<i>Apakah pian mampu menilai diri pian?</i>	
127		<i>Bagaimana penilaian pian mengenai</i>	
128		<i>cara pian mendampingi anak pas belajar</i>	
129		<i>daring?</i>	
130	Subjek	Yaa.. saat mendampingi anak tu kada	S3, I, B130-B135

131		mampu pang perasaan. Karna anak sulit	
132		dilajari. Pendidikan.. pendidikan umanya	
133		ni kada tinggi jua sekolah. Jadi... kada	
134		tapi paham jua. Pelajaran wayahini tinggi	
135		kekanakan	
136	Peneliti	<i>Apakah ada hal-hal yang menurut pian</i>	
137		<i>perlu diperbaiki dari dalam diri pian</i>	
138		<i>terkait dengan pendampingan belajar</i>	
139		<i>daring terhadap anak pian? Hal apakah</i>	
140		<i>yang perlu diperbaiki menurut pian?</i>	
141	Subjek	Ada.. karena sambil mamanya	
142		memahami pelajaran lawan anak jua, jadi	
143		umanya sambil belajar jua..	
144	Peneliti	<i>Biasanya apa yang pian lakukan untuk</i>	
145		<i>memperbaiki setiap bagian dari diri agar</i>	
146		<i>semakin optimal atau semakin baik tu</i>	
147		<i>nah?</i>	
148	Subjek	Sesambil ai belajar jua pas mendampingi	
149		anak tuh. Membacai jua gasan	
150		memahami nih, supaya mudah	
151		menyampaikan ke anak.	
152	Peneliti	<i>Apakah pian merasa terganggu</i>	
153		<i>pekerjaan atau aktivitas pian sehari-hari</i>	
154		<i>ketika harus mendampingi anak belajar</i>	
155		<i>daring?</i>	
156	Subjek	Diberi ai waktu gasan anak, supaya	
157		hakun belajar..	
158	Peneliti	<i>Berarti pian merasa kada terganggu lah..</i>	
159	Subjek	Heeh, dikawani inya	
160	Peneliti	<i>Bagaimana pian bisa menyesuaikan diri</i>	
161		<i>dengan kondisi pandemi saat ini yang</i>	
162		<i>mengharuskan pian mendampingi anak</i>	
163		<i>saat pembelajaran daring?</i>	
164	Subjek	Sebisa-bisa ai menjadi guru, sekaligus..	S3, I, B164-B167
165		ibu rumah tangga dan pekerja. Jadi	
166		dibagi. Ibaratnya waktu tu dibagi, gasan	
167		anak, gasan rumah, gasan beusaha.	
168	Peneliti	<i>Berarti pian menyesuaikan dirinya</i>	
169		<i>dengan cara membagi-bagi waktu berarti</i>	
170		<i>lah..</i>	
171	Peneliti	<i>Bolehlah pian ceritakan keinginan</i>	
172		<i>terbesar yang ingin diraih?</i>	
173	Subjek	Selama pandemi covid ini, semoga	S3, I, B173-B179
174		pandemi ini cepat ampih.. jadi sekolah	
175		normal seperti biasa, itu harapannya.	
176		Berharap jua kawa melajari anak dengan	

177		baik pas dirumah nih, meskipun kadang	
178		ya banyak kurang nya jua, karna lain	
179		guru yang melajarnya.	
180	Peneliti	<i>Apa yang pian lakukan untuk bisa</i>	
181		<i>mencapai keinginan tersebut?</i>	
182	Subjek	Besabar, bedo'a, dilajari begamatan anak	
183		dirumah..	
184	Peneliti	<i>Hikmah apa yang dapat pian ambil</i>	
185		<i>selama pandemi terjadi yang</i>	
186		<i>mengharuskan pian bertanggung jawab</i>	
187		<i>terhadap pendampingan belajar anak</i>	
188		<i>saat dirumah?</i>	
189	Subjek	Hikmahnya...tahu kayapa keadaan anak..	
190		kecerdasan anak.. lawan.. tekumpul	
191		lawan anak di rumah. Itu pang. Amun	
192		nang selama..kedada pandemi kada suah	
193		pang tekumpul kayaitu.	
194	Peneliti	<i>Apakah pian merasa ada perubahan</i>	
195		<i>dalam diri pian setelah beberapa tahun</i>	
196		<i>mendampingi anak pian pas belajar?</i>	
197		<i>Jika ada, apa saja perubahan yang pian</i>	
198		<i>alami?</i>	
199	Subjek	Bisaa ada pang. Karena mengetahui,	S3, I, B199-B204
200		kayapa inya, kayapa kemampuan inya	
201		dalam belajar di rumah. Berbeda pang	
202		lawan sekolah, di rumah kan tebanyak	
203		waktunya tahu inya. Jadi lebih	
204		memahami dan mengerti anak	
205	Peneliti	<i>Apakah pian merasa kemampuan diri</i>	
206		<i>pian turut berkembang selama</i>	
207		<i>mendampingi anak belajar daring? Jika</i>	
208		<i>iya, kemampuan diri yang seperti apa?</i>	
209	Subjek	Ada. Teumpat jua mamanya umpat	S3, I, B209-B212
210		belajar jua. Nang tahu jadi tahu.. eh haha,	
211		nang tahu jadi tahu jah hahahaa, nang	
212		kada tahu tu ah, teumpat jua belajar	
213	Peneliti	Ohh berarti jadi lebih tahu tentang	
214		pelajaran anak lah..	
215	Subjek	Heeh, ya ai	
216	Peneliti	<i>Apa saja kesulitan yang muncul ketika</i>	
217		<i>mendampingi anak?</i>	
218	Subjek	Kesulitannya, tekadang urang nya kada	
219		mau dilajari. Tekadang dipaksa	
220		menangis. Jadi.. tebawa ai jua emosi.	
221		tapi.. sabar ai. Dibisai ..pulang bahnya	
222		supaya hakun	

223	Peneliti	<i>Bisakah pian ceritakan bagaimana cara</i>	
224		<i>menyikapi tantangan-tantangan dalam</i>	
225		<i>mendampingi anak belajar di masa</i>	
226		<i>pandemi?</i>	
227	Subjek	Banyak-banyak besabar tu pang dah nang	
228		susah belajar nih	
229	Peneliti	<i>Nggih pertanyaan terakhir,</i>	
230		<i>Bagaimana cara pian hingga berhasil</i>	
231		<i>menghadapi tantangan-tantangan</i>	
232		<i>tersebut?</i>	
233	Subjek	Tetap semangat, pelan-pelan melajari,	
234		supaya inya hakun	
235	Peneliti	Ya.. cukup sekian cil ai, terimakasih	

WAWANCARA SUBJEK 4

IDENTITAS : N, perempuan, 29 tahun

WAKTU : 21 Desember 2021

LOKASI : Rumah Subjek Penelitian

Baris	Pelaku	Uraian	Koding
1	Peneliti	<i>Ulun handak sedikit betakun selajur</i>	
2		<i>mewawancarai, ulun ni ada tugas akhir</i>	
3		<i>untuk skripsi ulun mengenai saat</i>	
4		<i>mendampingi anak pian di masa pandemi,</i>	
5		<i>jadi pertanyaan ulun ni..</i>	
6		<i>Bagaimana pian menyesuaikan diri</i>	
7		<i>dengan segala macam perubahan yang</i>	
8		<i>terjadi ketika pandemi nih?</i>	
9	Subjek	<i>Tekajut. Karna kada pernah yang kayani..</i>	
10	Peneliti	<i>Oh kayatu kah.. inggih tekajut lah</i>	
11	Subjek	<i>Inggih..</i>	
12	Peneliti	<i>Apakah pian menerima lah setiap tugas</i>	
13		<i>dalam tugas? Ataukah sering mengeluh</i>	
14		<i>dalam menghadapinya?</i>	
15	Subjek	<i>Sebenarnya tu kada menerima. Karna</i>	
16		<i>anaknya yang diajari susah. Lawan kurang</i>	
17		<i>mengangkap..</i>	
18	Peneliti	<i>Oh kayatu lah. Inggih..</i>	
19	Peneliti	<i>Apakah pian merasa sudah puas lah</i>	
20		<i>dengan cara pian mendampingi anak pian</i>	
21		<i>belajar yang sekarang ini?</i>	
22	Subjek	<i>Kada puas..</i>	
23	Peneliti	<i>Kenapa?</i>	
24	Subjek	<i>Karna anaknya ngalih banar dilajari..</i>	
25	Peneliti	<i>Ooh ngalih lah dilajari, inggih..</i>	
26	Peneliti	<i>Apakah pian pernah atau sedang merasa</i>	
27		<i>tidak menerima keadaan diri sendiri lah</i>	
28		<i>dan ingin menjadi orang lain lah? Merasa</i>	
29		<i>lah kaya itu?</i>	
30	Subjek	<i>Suah pang kada menerima, soal anak</i>	S4, N, B30-B32
31		<i>sorang dilajari, tapi kada perlu menjadi</i>	
32		<i>orang lain</i>	
33	Peneliti	<i>Apakah pian pernah merasa kecewa</i>	
34		<i>dengan diri pian sendiri saat mendampingi</i>	
35		<i>anak belajar daring?</i>	
36	Subjek	<i>Merasa kecewa karena belum siap melajari</i>	S4, N, B36-B37
37		<i>anak di rumah</i>	
38	Peneliti	<i>Beluman siap berarti pian lah</i>	

39		<i>mendampingi anak belajar di rumah</i>	
40	Subjek	<i>iya</i>	
41	Peneliti	<i>Bagaimana hubungan dengan orang lain setelah terjadi pandemi dan anak harus belajar di rumah?</i>	
42			
43			
44	Subjek	<i>Biasa ja pang</i>	
45	Peneliti	<i>Apakah pian sering untuk membicarakan jar urang tu bertukar pikiran dengan suami mengenai pengalaman pian saat mendampingi anak belajar daring?</i>	
46			
47			
48			
49	Subjek	<i>Kada pernah pang alasannya suaminya sibuk bekerja</i>	
50			
51	Peneliti	<i>Kepada siapakah pian sering mengungkapkan keluh kesah, curahan hati, berbagi informasi mengenai pembelajaran daring anak pian?</i>	
52			
53			
54			
55	Subjek	<i>Lawan bebuan kuitan-kuitan murid pang, nang kewanan anak tadih..</i>	
56			
57	Peneliti	<i>Ohh inggih becurhat-curhatan kaya itulah masalah daring tuh..</i>	
58			
59	Subjek	<i>Heeh</i>	
60	Peneliti	<i>Pian tu termasuk orang yang suka besosialiasi lah?</i>	
61			
62	Subjek	<i>Heeh suka ja..</i>	
63	Peneliti	<i>Dengan siapa tu biasanya? Pian bekumpul-kumpul kayatu?</i>	
64			
65	Subjek	<i>Yaa dengan tetangga.. dengan kuitan-kuitan murid jua..</i>	
66			
67	Peneliti	<i>Kayapa pas pandemi ni terjadi, perasaan pian kayapa? Kan harus dibatasi lo. Harus banyak bediam di rumah aja tuh.. kayapa?</i>	
68			
69			
70	Subjek	<i>Sedih ai jua lah.. kada kaya dahulu tuh.. bisa bebas handak beaktivitas.. handak bekumpul kumpul tuh nyaman..</i>	
71			
72			
73	Peneliti	<i>Bagaimana respon pian ketika ada orang tua lain nih yang mengeluh kesulitan saat mendampingi anaknya belajar daring?</i>	
74			
75			
76	Subjek	<i>Ulun tanggapi ai karna sama-sama belajar online jua</i>	
77			
78	Peneliti	<i>Saat menghadapi masalah apakah lebih memilih untuk berbagi dan meminta bantuan orang lain atau akan menyelesaikan sendiri?</i>	
79			
80			
81			
82	Subjek	<i>Terkadang ulun tu bekisah jua lawan urang sambil betukar pikiran, minta solusi lah kayapa kayaninah belajar online nih</i>	S4, N, B82-B84
83			
84			

85	Peneliti	<i>Ooh diskusi jua pian lah..</i>
86	Subjek	Heeh
87	Peneliti	<i>Cara belajar yang bagaimana yang pian</i>
88		<i>terapkan kepada anak pian?</i>
89	Subjek	Misalnya tuh.. ngalih soalnya membuka ai
90		ke internet tadih.. misalnya.. tenyaman haja
91		anaknya yang disuruh menjawab
92	Peneliti	<i>Oh inggih kaya itulah, berarti...mencari</i>
93		<i>di.. internet-internet jua. Misalkan</i>
94		<i>pelajarannya tenyaman ibaratnya tu kawa</i>
95		<i>aja diselesaikan kayaitu oleh anaknya</i>
96	Subjek	Misalnya ngalih membuka jua ai ke
97		internet
98	Peneliti	<i>Apa saja masalah yang paling sering</i>
99		<i>muncul saat mendampingi anak belajar?</i>
100	Subjek	Kanakannya kada mudah paham
101		pelajarannya wahini ngalih-ngalih
102	Peneliti	<i>Oh kaya itulah inggih..alasannya tuh</i>
103		<i>kenapa?</i>
104	Subjek	Karena kekanakan nih ngalih banar dilajari
105		wahini, inya ketuju bemainan selawas
106		paraian tarus..
107	Peneliti	<i>Ooh inggih</i>
108	Peneliti	<i>Ketika dihadapkan dengan masalah dapat</i>
109		<i>dan pian mendapat masukan atau kritikan</i>
110		<i>dari orang lain, bagaimana perasaan</i>
111		<i>pian?</i>
112	Subjek	Paksa ai diterima haja kritikan urang tuh
113	Peneliti	<i>Oh, menerima haja mun urang tuh</i>
114		<i>mengkritik kayaitulah memberikan</i>
115		<i>masukan kayaitulah</i>
116	Subjek	Iya diterima haja
117	Peneliti	<i>Bagaimana solusi dari anak mulai bosan</i>
118		<i>belajar daring?</i>
119	Subjek	Bawa besabar ai menghadapi kekanakan
120		nih, karna kekanakannya ketuju bemainan
121		diluar
122	Peneliti	<i>Inggih anaknya ketuju bemainan lah..</i>
123	Subjek	Iya ketuju bemainan, kada belajar, inya
124		bosan sudah..
125	Peneliti	<i>Apakah pian terbuka terhadap masukan</i>
126		<i>dan kritikan dari orang lain?</i>
127	Subjek	Terbuka karna sama2 belajar online tadih
128	Peneliti	<i>Apakah pian mampu untuk menilai diri</i>
129		<i>sendiri, bagaimana penilaian anda</i>
130		<i>mengenai cara anda mendampingi anak</i>

131		<i>belajar daring?</i>	
132	Subjek	Penilaian untuk diri lah... Merasa kada	S4, N, B132-
133		mampu pang. Karna pelajaran yang	B135
134		diajarkan sekarang sangat sulit dipahami	
135		oleh anak SD	
136	Peneliti	<i>Tengalih lah..</i>	
137	Subjek	Heeh. Wahini bengalih banar pelajaran..	
138	Peneliti	<i>Apakah ada hal-hal yang menurut pian</i>	
139		<i>diperbaiki dari diri pian terkait dengan</i>	
140		<i>pendampingan belajar daring terhadap</i>	
141		<i>anak anda? Hal apakah yang perlu</i>	
142		<i>diperbaiki?</i>	
143	Subjek	Ada. Karna kurangnya ilmu. Karena	
144		sebatas lulusan SD kuitannya nih ngalih ai	
145		melajari.	
146	Peneliti	<i>Ohh inggih.</i>	
147	Subjek	Kada tinggi kaya urang wahini.	
148	Peneliti	<i>Biasanya apa yang pian lakukan untuk</i>	
149		<i>memperbaiki setiap bagian dari diri agar</i>	
150		<i>semakin optimal? Jar urang tuh supaya</i>	
151		<i>pian tu maksimal dengan diri pian tu</i>	
152		<i>kayapa?</i>	
153	Subjek	Kadada pang. Karna mamanya kada	
154		sekolah tinggi jua.	
155	Peneliti	<i>Oh inggih berarti kadada lah..</i>	
156	Subjek	Inggih..	
157	Peneliti	<i>Apakah pian merasa terganggu dalam</i>	
158		<i>pekerjaan atau aktivitas sehari-harinya</i>	
159		<i>ketika harus mendampingi anak belajar</i>	
160		<i>daring?</i>	
161	Subjek	Merasa terganggu banar. Karna belajar itu	S4, N, B161-
162		seharusnya di sekolah bukan di rumah. Di	B164
163		rumah itu untuk mengulang-ngulang	
164		pelajaran haja	
165	Peneliti	<i>Bagaimana pian bisa menyesuaikan diri</i>	
166		<i>dengan kondisi pandemi saat ini yang</i>	
167		<i>mengharuskan pian mendampingi anak</i>	
168		<i>saat pembelajaran daring?</i>	
169	Subjek	Sangat susah membagi waktu wahini.	S4, N, B169-
170		Mana mamanya sibuk menjaga	B171
171		bayi..bemasak..beharaguan...	
172	Peneliti	<i>Boleh ceritakan saat ini apa keinginan</i>	
173		<i>terbesar yang pian ingin raih?</i>	
174	Subjek	Harapan ulun ingin normal pang... kaya...	S4, N, B174-
175		kaya semalam tuh.. supaya anak tuh kawa	B177
176		sekolah lagi dengan normal. supaya	

177		aktivitas nih kawa kayak dahulu lagi lah..	
178	Peneliti	<i>Apa yang pian lakukan untuk dapat mencapai keinginan tersebut?</i>	
179			
180	Subjek	Banyak-banyak bedoa ai..semoga pandemi ini cepat selesai..	
181			
182	Peneliti	<i>Bagaimana pengaruh situasi tantangan saat pandemi ini terhadap keinginan atau pencapaian yang ingin pian raih?</i>	
183			
184			
185	Subjek	Sulit banar karna saat pandemi aktivitas terganggu,	
186			
187	Peneliti	<i>Oh inggih pang lah bujur..</i>	
188	Peneliti	<i>Hikmah apa yang dapat pian ambil selama pandemi terjadi bertanggung jawab?</i>	
189			
190	Subjek	Hikmahnya tuu.. sangat puas. Karna melihat anak di rumah dan kada kemana-mana bejalan. Tu pang hikmah nya tadi.	
191			
192			
193	Peneliti	<i>Apakah pian merasa.. ada perubahan dalam diri pian setelah beberapa tahun mendampingi anak belajar daring?</i>	
194			
195			
196	Subjek	Banyak perubahan. Merasa emosi saat melajari anak, karena kebanyakan kada pahamnya daripada pahamnya kekanakan nih, ngalih pang tadi dilajari.	
197			
198			
199			
200	Peneliti	<i>Apakah pian merasa kemampuan diri pian turut berkembang saat mendampingi anak belajar daring?</i>	
201			
202			
203	Subjek	Yaa, ada perkembangan lah..kayak jadi bisa mengajar anak lebih baik lah, wahini jadi biisi tanggung jawab lebih karena merasa menjadi guru sekaligus menjadi orang tua di rumah. Jadi kuitan di rumah.	S4, N, B203-B207
204			
205			
206			
207			
208	Peneliti	<i>Oh kaya itulah inggih..</i>	
209	Peneliti	<i>Apa saja kesulitan yang muncul ketika pian mendampingi anak belajar daring?</i>	
210			
211	Subjek	Saat mela..eh pas melajari kekanakan di rumah, nang seikung pulang nang pusang nang menangis jadi sibuk serongan menggaduhi	
212			
213			
214			
215	Peneliti	<i>Oh kaya itu lah.. ada anak lagi seikung yang digaduhi kaya tu..</i>	
216			
217	Subjek	Ya...Bayi.. owek owek..	
218	Peneliti	<i>Bisakah pian ceritakan nih bagaimana cara menyikapi tantangan-tantangan dalam mendampingi anak belajar di masa pandemi ini?</i>	
219			
220			
221			
222	Subjek	Tantangannya tu kah. Banyak banar	

223		wahini, sambil meurus anak seikung.. extra	
224		membagi waktu, kena mema...bemasak,	
225		kena bee..tetapas gawian. Ibaratnya tuh..	
226		banyak pang nang di..bagi-bagi tadih,	
227		kada.. seikung haja nang dilajari.. ada yang	
228		meurus.. bayi..	
229	Peneliti	<i>Inggih berarti kaya itulah</i>	
230	Peneliti	<i>Bagaimana cara pian hingga berhasil</i>	
231		<i>menghadapi tantangan-tantangan</i>	
232		<i>tersebut?</i>	
233	Subjek	Dihadapi ai lawan bawa bersabar tadi. Itu	
234		ai intinya sudah..	
235	Peneliti	<i>Oh kaya itulah..berarti.. pian</i>	
236		<i>menghadapinya dengan sabar lah...naah,</i>	
237		<i>ulun cukup sekian dan terimakasih pian</i>	
238		<i>mau sudah menjadi eee subjek ulun untuk</i>	
239		<i>ulun wawancarai. Terimakasih banyak...</i>	

WAWANCARA INFORMAN 1

IDENTITAS : I, suami subjek F, laki-laki, 32 tahun

LOKASI : Rumah Informan

Baris	Pelaku	Uraian	Tema
1	Peneliti	<i>Sebelumnya ulun ucapkan terimakasih,</i>	
2		<i>karena sudah membantu ulun dalam</i>	
3		<i>penelitian ?</i>	
4	Informan	Ingguh, sama-sama	
5	Peneliti	<i>pian ini suaminya dari subjek F</i>	
6	Informan	ingguh,,, bujur	
7	Peneliti	<i>pekerjaan pian apa ?</i>	
8	Informan	ulun begawi sebagai karyawan swasta,	
9	Peneliti	<i>oohh.. berarti pekerjaan pian karyawat</i>	
10		<i>swasta lah</i>	
11	Informan	ingguh	
12	Peneliti	<i>dari jam berapa aja pian begawi?</i>	
13	Informan	ulun begawi dari jam 08.00-17.00,	
14		terkadang lembur juga	
15	Peneliti	<i>ulun mau bertanya mengenai masalah</i>	
16		<i>mendampingi anak di saat sekolah di rumah</i>	
17		<i>dan di saat bini pian mengeluh tentang</i>	
18		<i>pelajaran beserta emosional bini pian,</i>	
19		<i>pian bagaimana menyikapinya ?</i>	
20	Informan	Di saat bini ulun kada bisa menjawab soal	
21		yang ngalih, ulun yang membantu	
22		menjawab soal nang kada bisa bini ulun	
23		jawab, karena bini uln bekisah paling	
24		lambat di kumpul 1 minggu waktunya. Jadi	
25		bulik begawi ulun membantu	
26		menyelesaikan soal-soal yang di berikan	
27		sekolahan, terkadang kesihan juwa melihat	
28		bini seharian mengurus anak. Bemasak	
29		melajari anak pulang. Jadi ulun paham-	
30		paham aja lagi membantu bini walau pun	
31		awak uyuh bulik bagawi, sudah menjadi	
32		tugas membentu bini walau pun sedikit.	
33		Misalkan bini ulun lapah melajari anak,	
34		Uln suruh istirahat dulu, kena di sambung	
35	Peneliti	<i>eemm berarti itu lah ka</i>	
36	Informan	ingguh	
37	Peneliti	<i>bini pian pernah lah emosi melajari anak</i>	
38		<i>pian di saat mendampingi anak pian ?</i>	

39	Informan	kada suah pank melihat inya sarik lawan anak, paling inya badiam	
40			
41	Peneliti	<i>eemm,, inggih berarti kaya itu ka lah. Sebenarnya bini pian ini pendiam kah ka sifatnya ?</i>	
42			
43			
44	Informan	inggih, urangnya nih apa adanya, mun kada perlu yang di panderakan badiam, sarik lawan anak biasa ae, tapi menagur yg biasa aja. Paling di padahnya, lawan kada pernah main tangan	
45			
46			
47			
48			
49	Peneliti	<i>eemmm,, inggih kaaulun beranya lagi ka ...apa tanggapan pian mengenai sekolah daring?</i>	
50			
51			
52	Informan	yaa... kaya apa yoo, ngalinya tuh melajari anak kada maksimal kaya di sekolah,	
53			
54	Peneliti	<i>di saat bini pian sudah merasa kd sanggup lagi melajari anak bagaimana pian mengatasinya ?</i>	
55			
56			
57	Informan	yaa bagagamatan ae ulun menggawi, membantui inya, yang mana bini uln kada bisa ulun yangg bisa ulun gawi	
58			
59			
60	Peneliti	<i>ohh.. berarti seperti itu ka lah pian mengatasinya</i>	
61			
62	Informan	inggih	
63	Peneliti	<i>terimakasih bnyak ka sudah meluangkan waktu untuk uln, mohon maaf apabila ulun ada salah kata.</i>	
64			
65			
66	Informan	inggih sama-sama	

WAWANCARA INFORMAN 2

IDENTITAS : A, suami subjek NN, laki-laki, 38 tahun

LOKASI : Rumah Informan

Baris	Pelaku	Uraian	Tema
1	Peneliti	<i>Sebelumnya ulun ucapkan terimakasih,</i>	
2		<i>karena sudah membantu ulun dalam</i>	
3		<i>penelitian, Mohon Maaf ulun mengganggu</i>	
4		<i>waktu pian malam-malam ?</i>	
5	Informan	<i>inggih sama-sama, kada papa aja</i>	
6	Peneliti	<i>pian ini suaminya dari subjek NN</i>	
7	Informan	<i>inggih,,,</i>	
8	Peneliti	<i>apa pekerjaan pian sehari-hari?</i>	
9	Informan	<i>aku nih begawi buruh bangunan</i>	
10	Peneliti	<i>oohh berarti pian nih begawi buruh</i>	
11		<i>bangunan lah, sampai jam barapa rajin</i>	
12		<i>pian begawi</i>	
13	Informan	<i>iih (iya), aku nih begawi dari baisukkan</i>	
14		<i>(pagi) dari jam 8 sampai bulik jam 5</i>	
15	Peneliti	<i>ulun mau bertanya mengenai masalah</i>	
16		<i>mendampingi anak pian di saat sekolah di</i>	
17		<i>rumah dan di saat bini pian mengeluh</i>	
18		<i>tentang pelajaran beserta emosional bini</i>	
19		<i>pian, pian bagaimana menyikapinya ?</i>	
20	Informan	<i>yaa... ku padahi ae lawan bini ku, jangan</i>	
21		<i>tapi besarik² melajari anak amunnya kd</i>	
22		<i>bisa</i>	
23	Peneliti	<i>berarti keitu lah ka menyikapi bini pian</i>	
24	Informan	<i>iih..., di padahi ae bagimitan juwa</i>	
25	Peneliti	<i>bini pian pernah lah emosi melajari anak</i>	
26		<i>pian di saat mendampingi anak ?</i>	
27	Informan	<i>mun emosi, besesarik tuh pasti ae bini ku,</i>	
28		<i>karena kekanakan nih handak nya tuh main</i>	
29		<i>hp haja main Game, jadi bini ku nih karena</i>	
30		<i>kekanakannya di gaduh kayani, penyarikan</i>	
31		<i>ae inya. mun di lajari tuh bahimat tu pang</i>	
32	Peneliti	<i>oohh,, berarti emosi, besesarik bisa juwa</i>	
33		<i>ka lah, kalo boleh tau ka, sifat bini pian ini</i>	
34		<i>seperti apa ka ?</i>	
35	Informan	<i>orangnya nih dasar penyarikan, mun</i>	
36		<i>kekanakan nih kada kawa di tagur sarik</i>	
37		<i>biniku....</i>	
38	Peneliti	<i>oohh inggih, sariknya tuh kaya apa ka</i>	

39		<i>misalkan ?</i>	
40	Informan	amunnya anak ku tu nah mabuk main hp,	
41		di tagur kada maasi, diambilnya hpnya, di	
42		kibit (di cubit) umanya ae, kada maasi	
43		pang	
44	Peneliti	<i>ooh berarti kaya itu ka lah</i>	
45	Informan	iih (iya)	
46	Peneliti	<i>apa tanggapan pian mengenai sekolah</i>	
47		<i>daring</i>	
48	Informan	ngalih pang, pambelajaran kaya ini	
49	Peneliti	<i>apa ka yang ngalihnya menurut pian?</i>	
50	Informan	ngalihnya tuh, kuasa, imbah tu pulang	
51		pelajarannya nang ngalih banar, lawan	
52		kekanakannya dirumah nih ngakih di lajari	
53	Peneliti	<i>ooh berarti itu ka lah kendalanya</i>	
54	Informan	iih (iya) itu pank kendalanya	
55	Peneliti	<i>eemm, uln betakun lagi ka, bagaimana ka</i>	
56		<i>pian membantu bini pian melajari anak ?</i>	
57	Informan	sebisa-bisa aku kayapa mendangani bini,	
58		lawan yang paham palajarannya, kaya	
59		Matematika hitungan, jadi aku mendangani	
60	Peneliti	<i>oohh inggih....ulun betakun lagi, pian kan</i>	
61		<i>begawi dari pagi sampai sore, jadi pabila</i>	
62		<i>waktu pian mendangani bini pian</i>	
63	Informan	yaa.... ada waktu tuh bulik begawi lawan	
64		malam, jadi malam tu pang aku	
65		mendangani	
66	Peneliti	<i>inggih berarti kaya itu ka lah</i>	
67	Informan	iih (iya)	
68	Peneliti	<i>ulun betakun lagi, di saat bini pian sudah</i>	
69		<i>merasa kd sanggup lagi melajari anak</i>	
70		<i>bagaimana pian mengatasinya ?</i>	
71	Informan	jadi ku padahi ae bini ku bagamatan,	
72		jangan tapi di karasi melajari anak, lawan	
73		jangan di sariki anak munnya kd hakun	
74		lagi belajar	
75	Peneliti	<i>ohh.. berarti seperti itu ka lah</i>	
76		<i>mengatasinya pian</i>	
77	Informan	iiiih (iya)	
78	Peneliti	<i>terimakasih bnyak ka sudah meluangkan</i>	
79		<i>waktu untuk uln, mohon maaf apabila ulun</i>	
80		<i>ada salah kata</i>	
	Informan	inggih sama-sama	

WAWANCARA INFORMAN 3

IDENTITAS : M, suami subjek I, laki-laki, 38 tahun

LOKASI : Rumah Informan

Baris	Pelaku	Uraian	Tema
1	Peneliti	<i>Sebelumnya ulun ucapkan terimakasih,</i>	
2		<i>karena sudah membantu ulun dalam</i>	
3		<i>penelitian, Mohon Maaf ulun mengganggu</i>	
4		<i>waktu pian malam-malam?</i>	
5	Informan	<i>iih (iya) kada papa</i>	
6	Peneliti	<i>pian ini suaminya dari subjek I?</i>	
7	Informan	<i>ya, benar</i>	
8	Peneliti	<i>apa pekerjaan pian sehari-hari?</i>	
9	Informan	<i>aku nih begawi swasta aja,</i>	
10	Peneliti	<i>oohh berarti pekerjaan pian swasta</i>	
11	Informan	<i>iih (iya),</i>	
12	Peneliti	<i>ulun mau bertanya mengenai masalah</i>	
13		<i>mendampingi anak pian di saat sekolah di</i>	
14		<i>rumah dan di saat bini pian mengeluh</i>	
15		<i>tentang pelajaran beserta emosional bini</i>	
16		<i>pian, pian bagaimana menyikapinya ?</i>	
17	Informan	<i>yaa.... ku dangarkan ae, kayapa biniku</i>	
18		<i>mengeluh</i>	
19	Peneliti	<i>berarti seperti itu mang lah</i>	
20	Informan	<i>yaa...</i>	
21	Peneliti	<i>bini pian pernah lah emosi melajari anak</i>	
22		<i>pian di saat mendampingi anak belajar</i>	
23		<i>daring ?</i>	
24	Informan	<i>emosi.. trus ae biniku tuh, karena anak ku</i>	
25		<i>tuh ngalih orang nya di lajari. Orang nya</i>	
26		<i>pengarasan lawan handak main hp game</i>	
27		<i>tarus, jadi ngalih di suruh belajar</i>	
28	Peneliti	<i>oohhh kayatu mang lah emosi juwa, bini</i>	
29		<i>pian melajari anak, kalo boleh tau mang,</i>	
30		<i>kaya apa sifat bini pian</i>	
31	Informan	<i>bini ku kah....Inya tuh penyayang</i>	
32		<i>urangnya, amun anak kada maasi mun di</i>	
33		<i>suruh belajar, besesarik ae inya, bemamai</i>	
34		<i>muntungnya, menggerigit haja</i>	
35	Peneliti	<i>ooh berarti kaya itu lah mang, tapi pernah</i>	
36		<i>lah mang kaya main fisik, misalnya bini</i>	
37		<i>pian nih memukul, atau mencubit anak</i>	
38		<i>pian nih ?.....</i>	

39	Informan	kada pernah pang kalo main fisik, tapi	
40		habang muha menahani emosi, bemamai	
41		iya	
42	Peneliti	<i>berarti kaya itu mang lah sifat bini pian</i>	
43	Informan	iih *(iya)	
44	Peneliti	<i>apa tanggapan pian mengenai sekolah</i>	
45		<i>daring?</i>	
46	Informan	ngalih pang, nyatanya dulu kekanakannya	
47		ngalih di lajari, haur handak bermainan trus	
48	Peneliti	<i>apa mang yang ngalihnya menurut pian?</i>	
49	Informan	ngalihnya tuh dari kisah biniku tuh tentang	
50		pelajaran wayah ini. penerapannya online	
51		tugasnya menumpuk	
52	Peneliti	<i>ooh berarti itu mang lah kendalanya</i>	
53	Informan	iih (iya) itu pank kendalanya	
54	Peneliti	<i>eemm, uln betakun lagi mang, bagaimana</i>	
55		<i>pian membantu bini pian melajari anak ?</i>	
56	Informan	ku dangani ae sedikit-dikit apa yang bisa	
57	Peneliti	<i>ulun betakun lagi, pian kan begawi dari</i>	
58		<i>pagi sampai sore, jadi pabila waktu pian</i>	
59		<i>mendangani bini pian</i>	
60	Informan	yaa.... pabila ada waktu	
61	Peneliti	<i>inggih berarti kaya itu mang lah</i>	
62	Informan	iih (iya)	
63	Peneliti	<i>ulun betakun lagi, di saat bini pian sudah</i>	
64		<i>merasa kada sanggup lagi melajari anak</i>	
65		<i>bagaimana pian mengatasinya ?</i>	
66	Informan	ku suruh ae, istirahat dulu	
67	Peneliti	<i>ohh.. berarti seperti itu mang lah</i>	
68	Informan	yaa...	
69	Peneliti	<i>terimakasih bnyak mang sudah</i>	
70		<i>meluangkan waktu untuk uln, mohon maaf</i>	
71		<i>apabila ulun ada salah kata.</i>	
72	Informan	inggih sama-sama	

WAWANCARA INFORMAN 4

IDENTITAS : T, suami subjek N, laki-laki, 35 tahun

LOKASI : Rumah Informan

Baris	Pelaku	Uraian	Tema
1	Peneliti	<i>Sebelumnya ulun ucapkan terimakasih,</i>	1
2		<i>karena sudah membantu ulun dalam</i>	
3		<i>penelitian, Mohon Maaf ulun mengganggu</i>	
4		<i>waktu pian malam-malam ?</i>	
5	Informan	<i>ya kada papa</i>	
6	Peneliti	<i>pian ini suaminya dari subjek N?</i>	
7	Informan	<i>Iya</i>	
8	Peneliti	<i>apa pekerjaan pian sehari-hari?</i>	
9	Informan	<i>gawian ku serabutan, bejaja sayur,</i>	
10		<i>mehangkut kayu, mun di suruh orang</i>	
11		<i>minta antarkan barang pindahan ku antar</i>	
12		<i>akan</i>	
13	Peneliti	<i>oohh berarti itu lah gawian pian</i>	
14	Informan	<i>ya,</i>	
15	Peneliti	<i>dari jam berapa aja pian begawi?</i>	
16	Informan	<i>pagi sampai siang jam 2 an, mun habis</i>	
17		<i>bajualan bulik ae lagi, tapi mun urang</i>	
18		<i>minta antar akan hakun aku meantar kan</i>	
19		<i>jadi waktu nya tuh kd menantu juwa</i>	
20	Peneliti	<i>inggih, berarti waktu pian bulik kerumah</i>	
21		<i>terkadang kd nentu juwa lah</i>	
22	Informan	<i>yaa</i>	
23	Peneliti	<i>ulun mau bertanya mengenai masalah</i>	
24		<i>mendampingi anak pian di saat sekolah di</i>	
25		<i>rumah dan di saat bini pian mengeluh</i>	
26		<i>tentang pelajaran beserta emosional bini</i>	
27		<i>pian, pian bagaimana menyikapinya ?</i>	
28	Informan	<i>kudangar akan ae, bini ku bepander</i>	
29		<i>masalah anak belajar</i>	
30	Peneliti	<i>berarti kyt lah ka menyikapi bini pian</i>	
31	Informan	<i>iih (iya), kaya itu pank</i>	
32	Peneliti	<i>bini pian pernah lah emosi melajari anak</i>	
33		<i>pian di saat mendampingi anak pian ?</i>	
34	Informan	<i>mun emosi, besesarik tuh pasti ae bini ku,</i>	
35		<i>karena nang di gaduh kada saikung haja, 3</i>	
36		<i>yang di gaduh, apa lagi yang pehalusnya</i>	
37		<i>takana cerewet</i>	
38	Peneliti	<i>ooh inggih, berarti pian nih bisi anak 3 lah</i>	

39		<i>lawan bisi anak bayi</i>
40	Informan	<i>iih (iya)</i>
41	Peneliti	<i>ulun mau bertanya lagi, mengenai sifat</i>
42		<i>bini pian, kalo boleh tau seperti apa</i>
43		<i>mang?</i>
44	Informan	<i>eemmmm.... bini ku nih mun sarik bisa ae,</i>
45		<i>tapi bnyak badiamnya</i>
46	Peneliti	<i>ooohh,, kya itu mang lah</i>
47	Informan	<i>iiihhh... (iya)</i>
48	Peneliti	<i>eemm, uln boleh lebih tau lagi lah mang,</i>
49		<i>pernah lah bini pian nih, kalo sarik dengan</i>
50		<i>anak pian pernah lah main fisik, misalnya</i>
51		<i>mencubit kah, atau memukul ?</i>
52	Informan	<i>eemm,, selama ini berumah tangga lawan</i>
53		<i>bini ku nih, kada pernah pang, inya kaya</i>
54		<i>main fisik lawan anakku, paling inya</i>
55		<i>besesarik imbah itu badiam ae lagi inya</i>
56	Peneliti	<i>ooh inggih kaya itu berarti mang lah</i>
57	Informan	<i>iih kaya itu pang bini ku</i>
58	Peneliti	<i>ulun bertanya lagi, apa tanggapan pian</i>
59		<i>mengenai sekolah daring?</i>
60	Informan	<i>sulit banar, lawan juwa aku nih kadeda</i>
61		<i>waktu terkadang membantui bini ku</i>
62	Peneliti	<i>apa ka yang ngalihnya menurut pian?</i>
63	Informan	<i>ngalihnya tuh, melajarnya aku nih kada</i>
64		<i>tapi bisa juwa lawan pelajaran wayah ini,</i>
65		<i>kada tapi paham</i>
66	Peneliti	<i>ooh berarti itu ka lah kendalanya</i>
67	Informan	<i>iih (iya) itu pank kendalanya</i>
68	Peneliti	<i>eemm, uln betakun lagi ka, bagaimana ka</i>
69		<i>pian membantu bini pian melajari anak ?</i>
70	Informan	<i>sebisa-bisanya ae aku melajari, membantu</i>
71		<i>menjawab</i>
72	Peneliti	<i>ulun betakun lagi, pian kan begawi untuk</i>
73		<i>waktunya kd menetap, jadi kapan pian ada</i>
74		<i>waktu membantu bini?</i>
75	Informan	<i>yaa.... ada waktu tuh bulik bejualan lawan</i>
76		<i>malam, jadi malam tu pang aku</i>
77		<i>mendangani, terkadang aku kelapahan,</i>
78		<i>taguringan</i>
79	Peneliti	<i>inggih berarti kaya itu ka lah</i>
80	Informan	<i>iih (iya)</i>
81	Peneliti	<i>ulun betakun lagi, di saat bini pian sudah</i>
82		<i>merasa kada sanggup lagi melajari anak</i>
83		<i>bagaimana pian mengatasinya?</i>
84	Informan	<i>jadi ku padahi ae begamatan kayapa</i>

85		nyamannya bini ku membagi waktu dasan	
86		anak	
87	Peneliti	<i>ohh.. berarti seperti itu ka lah</i>	
88	Informan	<i>iya..</i>	
89	Peneliti	<i>terimakasih bnyak ka sudah meluangkan</i>	
90		<i>waktu untuk uln, mohon maaf apabila ulun</i>	
91		<i>ada salah kata.</i>	
	Informan	<i>inggih sama-sama</i>	

6. Biodata

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Andiny Zuraida
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarmasin, 21 Januari 1994
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status perkawinan : Menikah
6. Alamat : Jl. Tembus perumnas Komp. Cemara Jaya
Persada Rt. 45 No. 24, Kel. Alalak Utara, Kec. Banjarmasin Utara, Kota.
Banjarmasin
7. Pendidikan
 - a. TK Al- Hamid Kayutangi Ujung Banjarmasin
 - b. MI/SD Berangas Barat 1 Kec. Alalak Barito Kuala
 - c. MTs/SMP Pondok Pesantren Al- Mursyidul Amin Gambut
 - d. MA/SMA Paket C Nurul Huda Pasar Lama
8. Orang Tua

Nama Ayah	: Akhmadi, S.H., M.H
Pekerjaan	: Swasta
9. Alamat : Jl. Tembus Perumnas, Komp. Cemara Jaya Persada
Rt. 45 no. 24, Kel. Alalak Utara, Kec. Banjarmasin
Utara, Kota Banjarmasin

Nama Ibu	: Normawati, S.Pd
Pekerjaan	: Guru
10. Alamat : Jl. Tembus Perumnas, Komp. Cemara Jaya Persada
Rt. 45 no. 24, Kel. Alalak Utara, Kec. Banjarmasin
Utara, Kota Banjarmasin
11. Saudara (jumlah saudara) : 3 saudara
12. Pengalaman Organisasi : -

Eksplorasi Pengalaman Emosional Orang Tua Mendampingi Anak dalam Pembelajaran Daring

Andiny Zuraida, Mulyani, Yulia Hairina
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Abstract

As an alternative so that students continue to gain knowledge without having to leave the house during Covid-9, namely by online learning or distance learning where this method inevitably has to be implemented for all levels of education. This research is a descriptive qualitative research. The subjects in this study were 4 parents whose children studied at SDN Tatah Pemangkih Laut 1. Based on the results of research, Factors that affect the parents' psychology include: self-acceptance, positive relations with others, autonomy, environmental mastery, purpose in life and personal growth. From the results of the study, the researchers concluded that the 4 subjects in this study felt lacking in terms of emotional experiences while accompanying online learning during the pandemic which included the six aspects above. Because during the online learning process there are many obstacles that occur in the process.

Keywords: *Emotional Experience, Online Learning*

Abstrak

Sebagai alternatif agar siswa tetap mendapat ilmu tanpa harus keluar rumah selama pandemi covid-19, adalah dengan pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh yang mana metode ini mau tidak mau harus dilaksanakan untuk semua tingkat pendidikan. Jenis penelitian yang peneliti gunakan ialah pendekatan kualitatif deksriptif. Subjek dalam penelitian ini ialah 4 orang tua yang anaknya menempuh pendidikan di SDN Tatah Pemangkih Laut 1 Kabupaten Banjar. Berdasarkan hasil penelitian, faktor yang mempengaruhi psikologis orangtua antara lain, Penerimaan terhadap diri sendiri (*self-acceptance*), hubungan positif dengan orang lain (*positive relations with others*), otonomi (*autonomy*), penguasaan lingkungan (*environmental mastery*), tujuan hidup (*purpose in life*), pengembangan diri (*personal growth*). Dari hasil penelitian tersebut peneliti menyimpulkan 4 subjek dalam penelitian ini merasa kurang dalam hal pengalaman emosional selama mendampingi pembelajaran daring selama pandemi yang meliputi dari enam aspek diatas. Karena selama proses pembelajaran daring banyak hambatan yang terjadi dalam proses tersebut.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, Pengalaman Emosional

Pendahuluan

Tahun 2019 akhir, dunia dihebohkan oleh munculnya virus yang katanya sangat mematikan, virus itu dinamakan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) merupakan kolega dari virus yang menyerang kepada hewan serta manusia. Ketika seseorang terkena paparan virus ini maka akan mengakibatkan infeksi ringan pada saluran pernapasan seperti flu, sampai kepada yang berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)* dan corona virus yang teranyar ini ialah penyebab COVID-19 (Sukur et al., 2020). Adanya pandemi COVID-19 akhirnya berimbas pada segala aspek kegiatan masyarakat, salah satunya pada bidang pendidikan. Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan untuk menghilangkan pembelajaran tatap muka di sekolah demi memutus mata rantai penularan virus. Hal tersebut ditegaskan dengan adanya Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan di masa penyebaran penyakit Virus Corona (Covid-19).

Sebagai alternatif agar siswa tetap mendapat ilmu tanpa harus keluar rumah, yaitu dengan pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh yang mana metode ini mau tidak mau harus dilaksanakan untuk semua tingkat pendidikan, tidak terkecuali di tingkat pendidikan jenjang Sekolah Dasar ataupun Madrasah Ibtidaiyyah yang harus menerapkan hal yang sama yakni pembelajaran daring yang dilakukan melalui pendampingan orang tua siswa (Listiyanti dan Wahyuningsih, 2020). Orang tua merupakan guru utama dari pada anak mereka, karena awal mula pendidikan itu melalui orang tua kepada anak-anaknya (Daradjat, 2014). Dalam al-qur'an Allah swt berfirman QS. At-Tahrim yang Artinya:

"Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan."

Kandungan yang terdapat dalam ayat tersebut memiliki makna bahwa fungsi orang tua adalah sebagai pendidik. Selain melindungi dan memelihara anak, orang tua juga memiliki kewajiban untuk memberi bimbingan maupun pendidikan terhadap anak mereka, dengan pendidikan maka anak akan mendapat pengalaman serta pengembangan diri secara aktif dan optimal. Sebagai pendidik, orang tua menularkan nilai-nilai kepada anaknya melalui latihan atau rutinitas (Syafi' ah, 2012). Saat pembelajaran daring diterapkan selama pandemi COVID-19, peran orang tua yang mempunyai anak berusia sekolah dasar akan lebih besar karena orang tua mempunyai tuntutan sebagai guru bagi anaknya. Orang tua harus paham mengenai materi pelajaran supaya dapat menjelaskan kepada anak-anak mereka. Hal demikian terjadi karena anak masih terbatas kemampuannya dan membuatnya belum dapat mandiri jika tidak ada guru yang mendampingi (Listyanti and Wahyuningsih, 2020a).

Kusumaningrum dkk (2020) melakukan penelitian tentang orang tua yang mempunyai anak pada tingkat PAUD dan sekolah dasar, hasilnya peran orang tua lebih intens saat pembelajaran daring di rumah. Anak PAUD dan SD lebih memerlukan bimbingan dari pada anak ditingkat SMP dan SMA. Media pembelajaran yang paling banyak digunakan adalah buku modul pembelajaran, yang memuat tugas-tugas yang harus diselesaikan anak dan kemudian diberikan kepada guru. Oleh karena itu, tingkat ketergantungan anak terhadap orang tuanya cukup tinggi (Susilowati dan Azzasyofia, 2020). Jika dalam kelas, guru sebelum pandemi menjelaskan materi pelajaran terlebih dahulu. Namun berbeda pada masa pandemi saat ini, anak belajar tanpa diberikan penjelasan oleh guru sehingga anak-anak akan merasakan kesulitan. Begitu halnya pada orangtua, jika sebelumnya orang tua telah terbiasa untuk memberikan tugas pembelajaran ke lembaga pendidikan, namun dengan pemberlakuan belajar daring saat pandemi, orang tua dihadapkan dengan tuntutan memiliki peran penuh terhadap bimbingan anak saat belajar di rumah (Hidayat dan Adri, 2021).

Namun beberapa permasalahan terkadang muncul saat anak belajar daring di rumah dan orang tua yang berperan penting untuk mendampingi anak ketika dilaksanakannya proses pembelajaran tersebut. Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan dengan orang tua dari siswa sekolah dasar, ditemukan beberapa permasalahan yang dihadapi orang tua selama pembelajaran daring diterapkan, yakni bertambahnya pengeluaran terkait kuota internet. Selain itu, kesulitan lainnya masalah penguasaan teknologi, terdapat orang tua yang gagap teknologi (gaptek) sehingga kurang terampil dan menguasai penggunaan gawai, yang mana hal ini diperlukan selama pembelajaran daring dilaksanakan. Kemudian pembelajaran daring juga berdampak pada anak, yaitu anak jadi kurang konsentrasi belajar karena lingkungan rumah yang kurang kondusif dan keinginan anak untuk bermain karena kurangnya minat saat belajar di rumah.

Dalam proses mendampingi anak belajar daring, ternyata tidak semua orang tua siap menjalankan peran sebagai guru pengganti saat pembelajaran daring dilakukan, ditambah mereka juga harus melakukan berbagai pekerjaan lainnya (Yulianingsih et al., 2020). Situasi demikian menyebabkan munculnya emosi negatif bagi sebagian orang tua. Hal ini yang kemudian berdampak pada perilaku orang tua kepada anak, Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) meninjau terhadap kekerasan yang dilakukan terhadap anak oleh orang tua saat mengalami kesulitan selama pembelajaran daring berlangsung. KPAI mengatakan anak mendapatkan perlakuan yang tidak bisa dicontoh dalam pendidikan. Sebagian orang tua melakukan kekerasan verbal, berkata kasar hingga kekerasan fisik seperti mencubit atau memukul saat pembelajaran daring (Palupi, 2021).

Tanggung jawab orang tua untuk mendampingi anak selama pembelajaran daring diberlakukan nyatanya membuat sebagian orang tua kewalahan, terutama untuk orang tua yang bekerja. Mereka dituntut untuk membagi waktu yaitu bekerja dan membimbing anaknya ketika pembelajaran

berlangsung. Walaupun salah satu orang tua tidak memiliki pekerjaan, bagaimanapun itu tidak seperti mereka tidak kewalahan, dikarenakan situasi ini adalah hal baru dan memerlukan adaptasi serta kesiapan. Sebagai orang tua mereka mengalami kesulitan menghadapi tanggung jawab dan tuntutan yang ada terlebih saat pandemi berlangsung membuat tuntutan semakin bertambah dan dapat menimbulkan *parenting stress* (Ratnasari and Kuntoro, 2017).

Ketidakmampuan orang tua dapat menyebabkan stres ringan hingga berat. Stres terus-menerus juga dapat menyebabkan masalah kesehatan, kecemasan, gangguan tidur, kesulitan berkonsentrasi yang mengarah kepada depresi, dan banyak lagi. Stres dapat membahayakan diri sendiri maupun orang lain karena seseorang sering kali tidak dapat mengendalikan emosinya. Ada beberapa kasus penganiayaan bahkan pembunuhan terhadap yang dilakukan oleh orang tua karena stres (bantuan belajar online) juga mewarnai pemberitaan di Indonesia. Alasan yang sering diungkapkan adalah stres karena anak sulit diajari (Listyanti and Wahyuningsih, 2020b). Mengasuh anak adalah pengalaman emosional yang akan terus menerus terjadi. Di sinilah stres, kemarahan, frustrasi, dan dendam atas perilaku anak juga muncul. Permintaan dan keinginan anak terkadang tidak sesuai dengan keinginan ibu ataupun perilaku agresif anak kepada orang tua yang dapat memicu timbulnya emosi negatif dari orang tua (Susilo, 2019).

Hal ini terungkap pula melalui wawancara singkat penulis dengan beberapa ibu yang memiliki anak yang bersekolah di SDN Tatah Pemangkih Laut 1, yang mana mereka mengeluhkan cukup sulit untuk membimbing dan mengajari anak ketika pembelajaran daring dilaksanakan. Mereka mengaku kerap kali kesal dan marah saat mengawasi anak ketika pengerjaan tugas sekolah terlebih lagi jika anak tidak mau menuruti perintah orang tua karena suasana belajar di rumah yang berbeda dengan saat belajar di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa mendampingi anak belajar di rumah, dapat memicu emosi negatif para ibu. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk

melakukan penelitian dengan judul “Eksplorasi Pengalaman Emosional Orang Tua Mendampingi Anak Usia Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi COVID-19”.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan ialah pendekatan kualitatif deskriptif yang mana penelitian ini akan memberikan gambaran deskriptif mengenai pengalaman emosional orang tua mendampingi anak usia sekolah dasar dalam pembelajaran daring selama pandemi COVID-19. Subjek dalam penelitian ini ialah orang tua yang anaknya menempuh pendidikan di SDN Tatah Pemangkih Laut 1. Objek yang jadi fokus dalam penelitian ini ialah pengalaman emosional orang tua mendukung anak usia sekolah dasar belajar online di masa pandemi COVID-19.

Hasil

Berdasarkan data yang telah diperoleh, berikut ini adalah identitas subjek penelitian:

Tabel 1
Identitas Subjek Penelitian

No	Subjek (Inisial)	Usia (tahun)	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Pendidikan Terakhir	Jumlah Anak
1	F	32	Perempuan	Ibu Rumah Tangga	SMP	2
2	NN	35	Perempuan	Ibu Rumah Tangga	SMA	2
3	I	38	Perempuan	Pedagang	SMP	2
4	N	29	Perempuan	Ibu Rumah Tangga	SD	3

Pembahasan

Pengalaman emosional erat kaitannya dengan kesejahteraan psikologis seseorang pada keadaan yang sedang terjadi. Pada penelitian ini, pengalaman emosional yang dialami oleh responden sebagai akibat dari adanya COVID-19 di Indonesia yang sedang terjadi, yang memaksa mereka untuk mengemban tugas baru, yakni mendampingi anak mereka belajar secara daring. Ini yang pada akhirnya memunculkan emosi pada responden. Gohm & Clore dalam buku Triantoro (2009) mengklasifikasikan emosi menjadi dua yakni emosi positif dan emosi negatif. Emosi positif ialah emosi yang mampu memberikan rasa nyaman dan menyenangkan bagi manusia, sedangkan emosi negatif ialah perasaan yang dirasakan kurang menyenangkan dan dapat berdampak negatif dalam kehidupan. Emosi yang seringkali dirasakan oleh para responden ialah emosi negatif, yakni rasa kesal pada diri sendiri, kesal pada anak, kecewa, tertekan, marah, putus asa dan merasa diri tidak siap mendampingi anak dalam melaksanakan pembelajaran daring (Gohm & Clore dalam Triantoro, 2009).

Subjek F merasa kesal pada diri sendiri yang tidak mampu memberikan pendampingan yang maksimal dikarenakan keterbatasannya dalam memahami pelajaran sang anak. hal ini juga dialami oleh subjek NN, I dan subjek N. Selain itu, keempat subjek juga merasa kesal pada anak mereka yang terkadang tidak mengerjakan tugas yang didapat dengan benar. Subjek NN sendiri merasa terkejut pada awal mendampingi anaknya belajar daring dikarenakan hal ini ialah hal yang baru. Subjek I bahkan merasa putus asa pada keadaan yang mengharuskan dirinya mendampingi sang anak belajar secara daring sehingga pada akhirnya melakukan pembiaran pada anak yang tidak mau mengerjakan tugas yang didapat.

Namun, diantara emosi negatif yang dirasakan oleh keempat responden, ada tiga responden, yakni subjek NN, subjek I dan subjek N, yang mengalami emosi positif selama melakukan pendampingan pada anak dalam belajar daring. Emosi positif yang mereka dapat rasakan ialah empati dan juga percaya. Empati

yang dirasakan oleh ketiga subjek tersebut berkaitan dengan keadaan dimana banyak ibu yang mengeluhkan keadaan yang sama selama pandemi, yakni kesulitan dalam mendampingi anak belajar daring. Emosi berwujud empati tersebut ditunjukkan dengan saling menguatkan satu sama lain. Selain itu, ketiga subjek juga mampu membangun kepercayaan, baik itu dengan pasangan masing-masing ataupun dengan teman-teman mereka. Hal ini memungkinkan para subjek untuk saling mengutarakan keluh kesah yang dipendam sebagai akibat dari proses pendampingan anak belajar secara daring di rumah.

Menurut Gusniwati (2015) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang dalam mengontrol dan mengendalikan emosinya, yakni: Tiga faktor yang mempengaruhi emosional para subjek penelitian terlihat jelas pada tantangan yang mereka hadapi. Faktor paling utama ialah lingkungan dimana selama pandemi, ibu ialah sumber utama dalam membantu para anak belajar. Kurangnya dukungan dari sekitar, dikarenakan keterbatasan sosialisasi selama Covid-19, membuat keempat subjek penelitian berusaha memenuhi kebutuhan anak dalam pembelajaran seorang diri dengan dibantu perangkat internet. Selain itu, faktor individu juga mempengaruhi mereka. Subjek F yang ialah seorang introvert memilih untuk menyelesaikan sendiri permasalahan pendampingan anak, tanpa meminta bantuan orang lain bahkan suami sendiri. Faktor yang lain yang mempengaruhi ialah faktor pengalaman. Subjek N yang memiliki sedikit pengalaman belajar di sekolah, pada akhirnya merasa malu akan ketidakmampuannya dalam mengajar anak dengan baik akan tetapi tidak melakukan apapun untuk mengatasinya.

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Palupi (2021) yang berkaitan dengan perbedaan tingkat stres ibu dalam mendampingi siswa-siswi sekolah dasar selama belajar di rumah pada masa pandemik Covid-19. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat stres ibu dalam mendampingi anak-anaknya belajar di rumah selama pandemi COVID-19 berdasarkan tingkat pendidikan ibu. Hal ini

menunjukkan bahwa hanya faktor pengalaman yang memang memiliki pengaruh pada emosi para ibu selama mendampingi anak belajar secara daring di rumah.

Tantangan orang tua murid disaat anak-anaknya bersekolah online terasa lebih berat dengan munculnya wabah COVID-19 di Indonesia. Selama COVID-19, F, NN, I dan N tidak dapat bersosialisasi serta berinteraksi langsung dengan orang tua murid lainnya. Secara umum, mereka dituntut menjadi ibu rumah tangga dan menjadi guru di rumah untuk anak-anaknya yang bersekolah online di rumah. NN juga menambahkan ceritanya pada tantangan lain yang dia hadapi selama wabah berlangsung dikarenakan sulitnya bersosialisasi dan berinteraksi dengan orang tua murid lainnya. Selain itu, keadaan menjadi orang tua murid membuat NN harus bisa menjadi guru sekaligus dengan tujuan agar anaknya bisa lebih fokus disaat sekolah online berlangsung. I juga merasakan tantangan yang serupa yang dialami khususnya terkait mendampingi anaknya belajar dibandingkan dengan F dan NN, I merespon lebih bijak dan santai pada pandemi COVID-19.

Kesimpulan

Pengalaman emosional orang tua dalam mendampingi anak usia Sekolah Dasar dalam pembelajaran daring selama pandemi COVID-19 berkaitan dengan amarah, kesedihan, terkejut, jengkel dan malu dengan Seluruh emosi yang dialami para subjek penelitian ialah emosi negatif. Emosi-emosi tersebut ialah terkejut, merasa terbebani, ketidaknyamanan, kesal, marah, bingung dan kecewa. Hambatan yang dialami oleh orang tua dalam mendampingi anak usia Sekolah Dasar dalam pembelajaran daring selama pandemi COVID-19 ialah kurangnya pemahaman orangtua dan anak pada materi pembelajaran, kesulitan orangtua membagi waktu, sumber pelajaran yang dimiliki sedikit dan pengalaman belajar orangtua yang kurang serta sisi emosional orangtua. Bagi para orangtua, perlu meningkatkan pemahaman mengenai pengelolaan emosi dan mempraktikkan

dalam pengasuhan dan pendampingan saat anak-anak belajar di masa pandemi COVID-19.

Saran

Bagi para orangtua, perlu meningkatkan pemahaman mengenai pengelolaan emosi dan mempraktikkan dalam pengasuhan dan pendampingan saat anak-anak belajar di masa pandemi COVID-19. Hal ini perlu dilakukan agar orangtua tidak mengalami emosi negatif saat mendampingi anak belajar.

Referensi

- Daradjat, Z., 2014. Ilmu Pendidikan Islam. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hidayat, M.F., Adri, Z., 2021. Coping Stress pada Ibu yang Bekerja dalam Membimbing Anak Belajar di Rumah Selama Pandemi Covid. Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial 138–145.
- Kusumaningrum, B., Kuncoro, K.S., Arigiyati, T.A., 2020. Pendampingan Orangtua Dalam Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar: Evaluasi Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19. INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Vol. 4.
- Listyanti, H., Wahyuningsih, R., 2020. Manajemen Stres Orangtua Dalam Pendampingan Pembelajaran Daring. Literasi Vol. 1, No. 1, pp. 23–48.
- Palupi, T.N., 2021. Tingkat Stres Ibu Dalam Mendampingi Siswa-Siswi Sekolah Dasar Selama Belajar Di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan SDM Vol. 10.
- Ratnasari, K.A., Kuntoro, 2017. Hubungan Parenting Stress, Pengasuhan Dan Penyesuaian Dalam Keluarga Terhadap Perilaku Kekerasan Anak Dalam Rumah Tangga. Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr. Soetomo Vol. 3.
- Sukur, M.H., Nursofwa, R.F., Kurniadi, B., Haris, 2020. Penanganan Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Hukum Kesehatan. Journal Inicio Legis Vol. 1.
- Susilowati, E., Azzasyofia, M., 2020. The Parents Stress Level in Facing Children Study From Home in the Early of Covid-19 Pandemic in Indonesia 2, 13.

- Syafi' ah, 2012. Peran Kedua Orang Tua dan Keluarga (Tinjauan Psikologi Perkembangan Islam Dalam Membentuk Kepribadian Anak). Jurnal Sosial Budaya Vol. 9.
- Yulianingsih, W., Suhanadji, Nugroho, R., Mustakim, 2020. Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 5.
- Susilo, M. H., 2019. Terapi Depresi: Teknik Kilat Melepaskan Masalah dan Emosi Menggunakan Metode Sederhana EFT (Emotional Freedom Technique). Anak Hebat Indonesia.
- Saputra, Nofrans Eka dan Triantoro Safaria. Manajemen Emosi., 2009. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gusniwati, M., 2015. Pengaruh kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap penguasaan konsep matematika siswa SMAN di Kecamatan Kebon jeruk. Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 5(1).